BEKAM

PENGOBATAN MENURUT SUNNAH NABI

DISUSUN OLEH:

Drs. Kasmui, M.Si

KOMUNITAS THIBBUN NABAWI

'ISYFI'

MELAYANI PENGOBATAN DAN PELATIHAN BEKAM
DENGAN CARA SUNNAH NABI DAN KAJIAN ANATOMI MEDIS
UNTUK BERBAGAI PENYAKIT

Gang Jatisari 2, RT 2-RW 2 Patemon, Gunungpati, Semarang 50228
HP. 024-70147167, 0818294312

BAGIAN I

PENDAHULUAN

DUNIA PENGOBATAN UMUM

Dunia pengobatan semenjak dulu selalu berjalan seiring dengan kehidupan manusia. Karena, sebagai makhluk hidup, manusia amatlah akrab dengan berbagai macam penyakit ringan maupun berat. Keinginan untuk berlepas diri dari berbagai penyakit itulah yang mendorong manusia berupaya menyingkap berbagai metode pengobatan, mulai dari mengkonsumsi berbagai jenis tumbuhan secara tunggal maupun yang sudah terkontaminasi, yang diyakini berkhasiat menyembuhkan penyakit tertentu, atau sistem pemijatan, akupuntur, pembekaman hingga operasi dan pembedahan.

Namun seiring dengan perkembangan peradaban manusia, budaya konsumerisme dan materialisme menggiring manusia mengkonsumsi berbagai jenis makanan yang dianggap praktis, lezat dan penuh variasi. Sayangnya kebanyakan mereka tidak menyadari bahwa produksi makanan semacam itu seringkali terpaksa menggunakan berbagai jenis bahan kimia berbahaya, seperti *borax*, *formalin, Rhodamin B dan Metanil Yellow* (bahan pewarna sintetis), antibiotik *kloramfenikol*, *dietilpirokarbonat*, *dulsin*, *nitrofurazon* dan berbagai bahan kimia yang amat merusak kesehatan. Orang yang sudah banyak mengkonsumsi berbagai jenis makanan berkomposisi kimia menjadi sering terserang penyakit komplikasi yang beragam. Sehingga obat-obatan yang diperlukan juga obat-obatan berkomposisi kimia berat.

Bukan rahasia lagi, pengobatan dengan bahan kimia sintetis (pengobatan barat/modern) mungkin dapat mengobati suatu penyakit, tetapi dapat juga menimbulkan penyakit bawaan yang lain sebagai bentuk *side effect* buruk dari sifat bahan kimia. Satu penyakit dapat disembuhkan tetapi dapat muncul penyakit lain. Jadilah lingkaran setan yang tidak ada habisnya dalam dunia pengobatan modern. Ternyata mahalnya obat kimia sintetis bukan jaminan kesembuhan.

PENGOBATAN ILAHIYAH DAN MISYKAT NUBUWAH

Teknologi medis boleh saja merambati modernisasi dan *shopisticasi* yang sulit diukur. Namun perkembangan jenis penyakit juga tidak kalah cepat beregenerasi. Sementara banyak manusia yang tidak menyadari bahwa Allah SWT tidak pernah menciptakan manusia dengan ditinggalkan begitu saja. Setiap kali penyakit muncul, pasti Allah SWT juga menciptakan obatnya. Sabda Rasulullah SAW: "*Tidaklah Allah SWT menurunkan suatu penyakit, melainkan Dia turunkan penyembuhnya*." (HR. Al-Bukhari dan Ibnu Majah) Hanya saja ada manusia yang mengetahuinya dan ada yang tidak mengetahuinya. Kenyataan lain yang harus disadari oleh manusia, bahwa apabila Allah SWT secara tegas memberikan petunjuk pengobatan, maka petunjuk pengobatan itu sudah pasti lebih *bersifat pasti* dan *bernilai absolut*. Dan memang demikianlah kenyataannya. Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, bukan saja memberi petunjuk tentang perikehidupan dan tata cara ibadah kepada Allah SWT secara khusus yang akan membawa keselamatan dunia dan akhirat, tetapi juga memberikan banyak petunjuk praktis dan formula umum yang dapat digunakan untuk menjaga keselamatan lahir dan batin, termasuk yang berkaitan dengan terapi atau pengobatan. Petunjuk praktis dan kaidah medis tersebut banyak sekali didemonstrasikan oleh Rasulullah SAW dan diajarkan kepada para sahabatnya. Bila kesemua formula dan kaidah praktis itu dipelajari secara seksama, tidak syak lagi bahwa kaum Muslimin dapat mengembangkannya menjadi sebuah sistem dan metode pengobatan yang tidak ada duanya. Disitulah akan terlihat korelasi yang erat antara sistem pengobatan Ilahi dengan sistem pengobatan manusia. Karena Allah SWT telah menegaskan: "*Telah diciptakan bagi kalian semua segala apa yang ada di muka bumi ini.*" Ilmu pengobatan berikut segala media dan materinya, termasuk yang diciptakan oleh Allah SWT untuk kepentingan umat manusia.

Camkanlah! Islam adalah agama yang sempurna, yang dibawa Rasulullah SAW bukan hanya kepada orang sehat tapi juga kepada orang yang sakit, maka syariatnya juga disediakan.

Untuk itu seyogyanya kaum Muslimin menghidupkan kembali kepercayaan terhadap berbagai jenis obat dan metode pengobatan yang diajarkan Rasulullah SAW sebagai metode terbaik untuk mengatasi berbagai macam penyakit.

Namun tentu semua jenis pengobatan dan obat-obatan tersebut hanya terasa khasiatnya bila disertai dengan sugesti dan keyakinan. Karena-demikian dinyatakan Ibnul Qayyim-keyakinan adalah doa. Bila pengobatan manusia mengenal istilah *placebo* (semacam penanaman sugesti lalu memberikan obat netral yang sebenarnya bukan obat dari penyakit yang dideritanya), maka Islam mengenal istilah doa dan keyakinan. Dengan pengobatan yang tepat, dosis yang sesuai disertai doa dan keyakinan, tidak ada penyakit yang tidak bisa diobati, kecuali penyakit yang membawa

kematian. Jabir RA membawakan hadits dari Rasulullah SAW: "*Setiap penyakit ada obatnya. Maka bila obat itu mengenai penyakit akan sembuh dengan izin Allah SWT*." (HR. Muslim)

Al-Qur`an dan As-Sunnah yang shahih sarat dengan beragam penyembuhan dan obat yang bermanfaat dengan izin Allah SWT. Sehingga mestinya kita tidak terlebih dahulu berpaling dan meninggalkannya untuk beralih kepada pengobatan kimiawi yang ada di masa sekarang.

Karena itulah Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah berkata: "*Sungguh para tabib telah sepakat bahwa ketika memungkinkan pengobatan dengan bahan makanan maka jangan beralih kepada obat-obatan kimiawi. Ketika memungkinkan mengkonsumsi obat yang sederhana, maka jangan beralih memakai obat yang kompleks. Mereka mengatakan: 'Setiap penyakit yang bisa ditolak dengan makanan-makanan tertentu dan pencegahan, janganlah mencoba menolaknya dengan obat-obatan kimiawi*'."

Ibnul Qayyim juga berkata: "*Berpalingnya manusia dari cara pengobatan nubuwwah seperti halnya berpalingnya mereka dari pengobatan dengan Al-Qur`an, yang merupakan obat bermanfaat*." Dengan demikian, tidak sepantasnya seorang muslim menjadikan pengobatan nabawiyyah sekedar sebagai pengobatan alternatif. Justru sepantasnya dia menjadikannya sebagai cara pengobatan yang utama, karena kepastiannya datang dari Allah SWT lewat lisan Rasul-Nya SAW. Sementara pengobatan dengan obat-obatan kimiawi (pengobatan cara barat) kepastiannya tidak seperti kepastian yang didapatkan dengan *thibbun nabawi*. Pengobatan yang diajarkan Nabi SAW diyakini kesembuhannya karena bersumber dari wahyu. Sementara pengobatan dari selain Nabi SAW kebanyakannya dugaan atau dengan pengalaman / uji coba.

Ibnul Qayyim berkata: "Pengobatan ala-Nabi tidak seperti layaknya pengobatan para ahli medis. Pengobatan ala-Nabi dapat diyakini dan bersifat pasti (qath'i), bernuansi ilahy, berasal dari wahyu dan *misykat* nubuwah serta kesempurnaan akal.

Namun tentunya, berkaitan dengan kesembuhan suatu penyakit, seorang hamba tidak boleh bersandar semata dengan pengobatan tertentu, dan tidak boleh meyakini bahwa obatlah yang menyembuhkan sakitnya. Seharusnya ia bersandar dan bergantung kepada Dzat yang memberikan penyakit dan menurunkan obatnya sekaligus, yakni Allah SWT. Seorang hamba hendaknya selalu bersandar kepada-Nya dalam segala keadaannya. Hendaknya ia selalu berdoa memohon kepada-Nya agar menghilangkan segala kemudharatan yang tengah menimpanya.

BEKAM, CARA PENGOBATAN TERBAIK

Dari Jabir RA, bahwa ada seorang wanita Yahudi dari penduduk Khaibar memasukkan racun ke dalam daging domba yang dipanggang, lalu menghadiahkannya kepada Rasulullah SAW. Beliau mengambil bagian kaki dan memakan sebagian darinya. Beberapa orang sahabat yang bersamanya juga ikut memakannya. Sebagian sahabat yang terlanjur memakannya ada yang meninggal. Lalu Rasulullah SAW melakukan pengobatan dengan hijamah di bagian pundaknya karena daging yang terlanjur beliau makan. Yang mengobatinya adalah Abu Hindun, dengan menggunakan tulang tanduk dan mata pisau.

Untuk pembinaan kesehatan rohani dan jasmani, Rasulullah SAW mengajarkan berbagai teknik pengobatan atau terapi sebagaimana terdapat dalam Shahih Bukhari dari Said Ibnu Jabir RA dari Ibnu Abbas RA dari Nabi SAW, bahwa Rasululllah SAW bersabda: "*Kesembuhan itu ada dalam tiga hal, yaitu dalam minum madu, sayatan alat hijamah atau sundutan api. Namun aku melarang umatku melakukan sundutan.*" Bahkan Rasulullah SAW bersabda: "*Sesungguhnya cara pengobatan paling ideal yang kalian pergunakan adalah hijamah (bekam)."* (Muttafaq 'alaihi) Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: "*Jika pada sesuatu yang kalian pergunakan untuk berobat itu terdapat kebaikan, maka hal itu adalah bekam (hijamah)."* (HR. Ibnu Majah, Abu Dawud) Sabda Rasulullah SAW: "*Sebaik-baik pengobatan yang kalian lakukan adalah al hijamah.*" (HR. Ahmad, shahih)

HUKUM BEKAM

Imam Ghazali berpendapat, yang dinukilkan dalam kitab *Tasyirul Fiqih lil Muslimil Mu'ashir* oleh Dr. Yusuf Qardhawi: "*Al Hijamah adalah termasuk fardhu kifayah. Jika di suatu wilayah tidak ada seorang yang mempelajarinya, maka semua penduduknya akan berdosa. Namun jika ada salah seorang yang melaksanakannya serta memadai, maka gugurlah kewajiban dari yang lain. Menurut saya, sebuah wilayah kadang membutuhkan lebih dari seorang. Tapi yang terpenting adalah adanya jumlah yang mencukupi dan memenuhi seukuran kebutuhan yang diperlukan. Jika di sebuah wilayah tidak ada orang yang Muhtajib (ahli bekam), suatu kehancuran siap menghadang dan mereka akan sengsara karena menempatkan diri di ambang kehancuran. Sebab Dzat yang menurunkan penyakit juga menurunkan obatnya, dan memerintahkan untuk*

menggunakannnya serta menyediakan sarana untuk melaksanakannya, maka dengan meremehkannya berarti sebuah kehancuran telah menghadang."

BEKAM ITU APA?

Bekam merupakan metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah yang terkontaminasi toksin atau oksidan dari dalam tubuh melalui permukaan kulit ari. Dalam istilah medis dikenal dengan istilah 'Oxidant Release Therapy' atau 'Oxidant Drainage Therapy' atau istilah yang lebih populer adalah 'detoksifikasi'. Cara ini lebih efektif dibandingkan dengan cara pemberian obat antioksidan (obat kimiawi) yang bertujuan untuk menetralkan oksidan di dalam tubuh sehingga kadarnya tidak makin tinggi. Tapi jika efek obat antioksidan sudah habis, oksidan akan tumbuh dan berkembang kembali. Karena itu, para dokter biasanya memberikan obat antioksidan secara kontinyu.

Untuk mengeluarkan oksidan dari dalam tubuh butuh ketrampilan khusus. Caranya dengan penyedotan menggunakan alat khusus yang sebelumnya didahului dengan pembedahan minor (sayatan khusus) secara hati-hati di titik-titik tertentu secara tepat dalam tubuh. Jika oksidan dapat dikeluarkan semua maka penyumbatan aliran darah ke organ-organ tertentu dalam tubuh dapat diatasi, sehingga fungsi-fungsi fisiologis tubuh kembali normal.

PENELITIAN BEKAM

Pada saat ini di negeri-negeri barat (Eropa dan Amerika) melalui penelitian ilmiah, serius dan terus-menerus menyimpulkan fakta-fakta ilmiah bagaimana keajaiban bekam sehingga mampu menyembuhkan berbagai penyakit secara lebih aman dan efektif dibandingkan metode kedokteran modern. Sehingga bekam mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermuncullah Ahli Bekam serta Klinik Bekam di kota-kota besar di Amerika dan Eropa. Bahkan pada tahun-tahun terakhir ini pengobatan dengan bekam telah dipelajari dalam kurikulum fakultas kedokteran di Amerika, walaupun mereka tidak pernah mau mengakui bahwa bekam adalah warisan Rasulullah SAW, dokter terbaik sepanjang zaman. Ironisnya, sekarang ini orang Islam sendiri masih memandang sinis terhadap *thibbun nabawi*, padahal kita semua mengakui secara lisan bahwa Rasulullah SAW adalah *uswatun khasanah*. Semoga Allah SWT menyelamatkan aqidah kita!

Berdasarkan laporan umum penelitian tentang pengobatan dengan metode bekam tahun 2001 M (300 kasus) dalam buku Ad Dawa'ul-Ajib yang ditulis oleh ilmuwan Damaskus Muhammad Amin Syaikhu didapat data sebagai berikut: 1) dalam kasus tekanan darah tinggi, tekanan darah turun hingga mencapai batas normal, 2) dalam kasus tekanan darah rendah, tekanan darah naik hingga batas normal, 3) kadar gula darah turun pada pengidap kencing manis dalam 92,5 % kasus, 4) jumlah asam urat di darah turun pada 83,68% kasus, 5) pada darah bekam yang keluar, didapati bahwa eritrosit yang didalamnya berbentuk aneh, tidak berfungsi normal, menganggu kinerja sel lain.

RENUNGAN

Di tengah derasnya serbuan pengobatan modern dan pengobatan alternatif dari dalam atau luar negeri kedalam lingkungan kaum muslimin, tanpa jaminan kehalalan, memaksa kita menggunakan bahan dan cara yang haram, bahkan dapat membawa kita kepada perbuatan syirik, sangat mahal tapi tanpa jaminan kesembuhan secara sempurna, bahkan mungkin menimbulkan komplikasi yang lebih berat, maka kembali kepada *thibbun nabawi* adalah solusi yang tepat dan selamat. Keuntungan ganda akan kita peroleh, yaitu kesehatan tubuh dan terselamatkannya aqidah umat Islam.

Bekam menjadi pilihan terbaik untuk berobat, karena murah, aman, praktis dan sesuai sunnah Rasulullah SAW. Apabila bekam dilakukan secara baik dan benar sesuai kaidah medis, maka akan memberikan hasil yang luar biasa. Insya Allah!!! (*23/11/2006-Kasmui*)

BAGIAN II
THIBBUN NABAWI

Shahabat yang mulia Abu Sa‘id Al-Khudri rahimahullahu berkata:
“Sejumlah shahabat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pergi dalam sebuah safar (perjalanan) yang mereka tempuh, hingga mereka singgah di sebuah kampung Arab. Mereka kemudian meminta penduduk kampung tersebut agar menjamu mereka, namun penduduk kampung itu menolak. Tak lama setelah itu, kepala suku dari kampung tersebut tersengat binatang berbisa. Penduduknya pun mengupayakan segala cara pengobatan, namun tidak sedikit pun yang memberikan manfaat untuk kesembuhan pemimpin mereka. Sebagian mereka berkata kepada yang lain: “Seandainya kalian mendatangi rombongan yang tadi singgah di tempat kalian, mungkin saja ada di antara mereka punya obat (yang bisa menghilangkan sakit yang diderita pemimpin kita).” Penduduk kampung itu pun mendatangi rombongan shahabat Rasulullah yang tengah beristirahat tersebut, seraya berkata: “Wahai sekelompok orang, pemimpin kami disengat binatang berbisa. Kami telah mengupayakan berbagai cara untuk menyembuhkan sakitnya, namun tidak satu pun yang bermanfaat. Apakah salah seorang dari kalian ada yang memiliki obat?” Salah seorang shahabat berkata: “Iya, demi Allah, aku bisa meruqyah. Akan tetapi, demi Allah, tadi kami minta dijamu namun kalian enggan untuk menjamu kami. Maka aku tidak akan melakukan ruqyah untuk kalian hingga kalian bersedia memberikan imbalan kepada kami.” Mereka pun bersepakat untuk memberikan sekawanan kambing sebagai upah dari ruqyah yang akan dilakukan. Shahabat itu pun pergi untuk meruqyah pemimpin kampung tersebut. Mulailah ia meniup disertai sedikit meludah dan membaca: “Alhamdulillah rabbil ‘alamin” (Surah Al-Fatihah). Sampai akhirnya pemimpin tersebut seakan-akan terlepas dari ikatan yang mengekangnya. Ia pun pergi berjalan, tidak ada lagi rasa sakit (yang membuatnya membolak-balikkan tubuhnya di tempat tidur). Penduduk kampung itu lalu memberikan imbalan sebagaimana telah disepakati sebelumnya. Sebagian shahabat berkata: “Bagilah kambing itu.” Namun shahabat yang meruqyah berkata: “Jangan kita lakukan hal itu, sampai kita menghadap Rasulullah SAW, lalu kita ceritakan kejadiannya, dan kita tunggu apa yang beliau perintahkan.” Mereka pun menghadap Rasulullah SAW, lalu mengisahkan apa yang telah terjadi. Beliau bertanya kepada shahabat yang melakukan ruqyah: “Dari mana engkau tahu bahwa Al-Fatihah itu bisa dibaca untuk meruqyah? Kalian benar, bagilah kambing itu dan berikanlah bagian untukku bersama kalian.”

Hadits di atas diriwayatkan Al-Imam Al-Bukhari rahimahullahu dalam kitab Shahih-nya no. 5749, kitab Ath-Thibb, bab An-Nafats fir Ruqyah. Diriwayatkan pula oleh Al-Imam Muslim rahimahullahu dalam Shahih-nya no. 5697 kitab As-Salam, bab Jawazu Akhdzil Ujrah ‘alar Ruqyah.

Beberapa faedah yang dapat kita ambil dari hadits Abu Sa‘id Al-Khudri radhiallahu 'anhu di atas adalah:

1. Surah Al-Fatihah mustahab untuk dibacakan kepada orang yang disengat binatang berbisa dan orang sakit.
2. Boleh mengambil upah dari ruqyah dan upah itu halal.
3. Seluruh kambing itu sebenarnya milik orang yang meruqyah, adapun yang lainnya tidak memiliki hak, namun dibagikannya kepada teman-temannya karena kedermawanan dan kebaikan.
4. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam minta bagian dalam rangka lebih menenangkan hati para shahabatnya dan untuk lebih menunjukkan bahwa upah yang didapatkan tersebut halal, tidak mengandung syubhat.

Demikian faedah yang disebutkan Al-Imam An-Nawawi rahimahullahu dalam Al-Minhaj Syarhu Shahih Muslim (14/410).

Pengobatan Nabawiyyah (At-Thibbun Nabawi) Bukan Pengobatan Alternatif. Keberadaan berbagai penyakit termasuk sunnah kauniyyah yang diciptakan oleh Allah SWT. Penyakit-penyakit itu merupakan musibah dan ujian yang ditetapkan Allah SWT atas hamba-hamba-Nya. Dan sesungguhnya pada musibah itu terdapat kemanfaatan bagi kaum mukminin. Shuhaib Ar-Rumi RA berkata: “Rasulullah SAW bersabda: “Sungguh mengagumkan perkara seorang mukmin. Sungguh seluruh perkaranya adalah kebaikan. Yang demikian itu tidaklah dimiliki oleh seorangpun kecuali seorang mukmin. Jika ia mendapatkan kelapangan, ia bersyukur. Maka yang demikian itu baik baginya. Dan jika ia ditimpa kesusahan, ia bersabar. Maka yang demikian itu baik baginya.” (HR. Muslim no. 2999)

Termasuk keutamaan Allah SWT yang diberikan kepada kaum mukminin, Dia menjadikan sakit yang menimpa seorang mukmin sebagai penghapus dosa dan kesalahan mereka. Sebagaimana tersebut dalam hadits Abdullah bin Mas‘ud RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah seorang muslim ditimpa gangguan berupa sakit atau lainnya, melainkan Allah SWT menggugurkan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan daun-daunnya.” (HR. Al-Bukhari no. 5661 dan Muslim no. 6511)

Di sisi lain, sebagaimana Allah SWT menurunkan penyakit, Dia pun menurunkan obat bersama penyakit itu. Obat itupun menjadi rahmat dan keutamaan dari-Nya untuk hamba-hamba-Nya, baik yang mukmin maupun yang kafir. Rasulullah SAW bersabda dalam hadits Abu Hurairah RA: “Tidaklah Allah SWT menurunkan penyakit kecuali Dia turunkan untuk penyakit itu obatnya.” (HR. Al-Bukhari no. 5678)

Abdullah bin Mas’ud RA mengabarkan dari Nabi SAW: “Sesungguhnya Allah SWT tidaklah menurunkan penyakit kecuali Dia turunkan pula obatnya bersamanya. (Hanya saja) tidak mengetahui orang yang tidak mengetahuinya dan mengetahui orang yang mengetahuinya.” (HR. Ahmad 1/377, 413 dan 453. Dan hadits ini dishahihkan dalam Ash-Shahihah no. 451)

CARA TEKNIS PENGOBATAN NABAWI

Banyak sekali cara pengobatan nabawi. Kami hanya menyebutkan beberapa di antaranya, yaitu:

1. Pengobatan dengan madu

Allah SWT berfirman tentang madu yang keluar dari perut lebah:

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ فَٱسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنۢ بُطُونِهَا

شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهُۥ فِيهِ شِفَآءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“… Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.” (An-Nahl: 69).

Madu dapat digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit dengan izin Allah SWT. Di antaranya untuk mengobati sakit perut, seperti ditunjukkan dalam hadits berikut ini: “Ada seseorang menghadap Nabi SAW, ia berkata: ‘Saudaraku mengeluhkan sakit pada perutnya.’ Nabi berkata: ‘Minumkan ia madu.’ Kemudian orang itu datang untuk kedua kalinya, Nabi berkata: ‘Minumkan ia madu.’ Orang itu datang lagi pada kali yang ketiga, Nabi tetap berkata: ‘Minumkan ia madu.’ Setelah itu, orang itu datang lagi dan menyatakan: ‘Aku telah melakukannya (namun belum sembuh juga malah bertambah mencret).’ Nabi bersabda: ‘Allah Mahabenar dan perut saudaramu itu dusta. Minumkan lagi madu.’ Orang itu meminumkannya lagi, maka saudaranya pun sembuh.” (HR. Al-Bukhari no. 5684 dan Muslim no. 5731)

2. Pengobatan dengan habbah sauda` (jintan hitam, Nigella sativa)

Nabi SAW bersabda:

“Sesungguhnya habbah sauda` ini merupakan obat dari semua penyakit, kecuali dari penyakit as-samu”. Aku (yakni`Aisyah radhiallahu 'anha) bertanya: “Apakah as-samu itu?” Beliau menjawab: “Kematian.” (HR. Al-Bukhari no. 5687 dan Muslim no. 5727)

3. Pengobatan dengan susu dan kencing unta.

Anas RA menceritakan: “Ada sekelompok orang ‘Urainah dari penduduk Hijaz menderita sakit (karena kelaparan atau keletihan). Mereka berkata: ‘Wahai Rasulullah, berilah tempat kepada kami dan berilah kami makan.’ Ketika telah sehat, mereka berkata: ‘Sesungguhnya udara kota Madinah tidak cocok bagi kami (hingga kami menderita sakit, –pent.).’ Rasulullah SAW pun menempatkan mereka di Harrah, di dekat tempat pemeliharaan unta-unta beliau (yang berjumlah 3-30 ekor). Beliau berkata: ‘Minumlah dari susu dan kencing unta-unta itu. Tatkala mereka telah sehat, mereka justru membunuh penggembala unta-unta Nabi SAW (setelah sebelumnya mereka mencungkil matanya) dan menggiring unta-unta tersebut (dalam keadaan mereka juga murtad dari Islam, -pent.). Nabi SAW pun mengirim utusan untuk mengejar mereka, hingga mereka tertangkap dan diberi hukuman dengan dipotong tangan dan kaki-kaki mereka serta dicungkil mata mereka.” (HR. Al-Bukhari no. 5685, 5686 dan Muslim no. 4329)

4. Pengobatan dengan berbekam (hijamah)

Ibnu ‘Abbas RA mengabarkan:

“Sesungguhnya Rasulullah SAW berbekam pada bagian kepalanya dalam keadaan beliau sebagai muhrim (orang yang berihram) karena sakit pada sebagian kepalanya.” (HR. Al-Bukhari no. 5701)

Rasulullah SAW juga bersabda: “Obat/kesembuhan itu (antara lain) dalam tiga (cara pengobatan): minum madu, berbekam dan dengan *kay*, namun aku melarang umatku dari *kay*.” (HR. Al-Bukhari no. 5680)

5. Ruqyah

Di antara cara pengobatan nabawi yang bermanfaat dengan izin Allah SWT adalah ruqyah yang syar’i, yang ditetapkan dalam Al-Qur`an dan As-Sunnah yang shahih. Ketahuilah, Allah SWT menjadikan Al-Qur`anul Karim sebagai syifa` (obat/ penyembuh) sebagaimana firman-Nya: “Dan jikalau Kami jadikan Al-Qur`an itu suatu bacaan dalam selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan: ‘Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?’ Apakah (patut Al-Qur`an) dalam bahasa asing, sedangkan (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: ‘Al-Qur`an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang yang beriman’.” (Fushshilat: 44)

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur`an apa yang merupakan syifa` dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Al-Isra`: 82).

Huruf مِنَ dalam ayat di atas untuk menerangkan jenis, bukan menunjukkan tab‘idh (makna sebagian). Karena Al-Qur`an seluruhnya adalah syifa` dan rahmat bagi orang-orang beriman, sebagaimana dinyatakan dalam ayat sebelumnya (yaitu surat Al-Fushshilat: 44).” (Ad-Da`u wad Dawa`, hal. 7)

Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani rahimahullahu berkata ketika memberikan komentar terhadap hadits yang menyebutkan tentang wanita yang menderita ayan (epilepsi): “Dalam hadits ini ada dalil bahwa pengobatan seluruh penyakit dengan doa dan bersandar kepada Allah SWT adalah lebih manjur serta lebih bermanfaat daripada dengan obat-obatan. Pengaruh dan khasiatnya bagi tubuh pun lebih besar daripada pengaruh obat-obatan jasmani. Namun kemanjurannya hanyalah didapatkan dengan dua perkara: 1) *dari sisi orang yang menderita sakit, yaitu lurus niat / tujuannya*, 2) *dari sisi orang yang mengobati, yaitu kekuatan bimbingan/arahan dan kekuatan hatinya dengan takwa dan tawakkal*. Wallahu a’lam.” (Fathul Bari 10/115)

Dalam hadits Abu Sa‘id Al-Khudri RA tentang ruqyah dengan surat Al-Fatihah yang dilakukan salah seorang shahabat, benar-benar terlihat pengaruh obat tersebut pada penyakit yang diderita sang pemimpin kampung. Sehingga obat itu mampu menghilangkan penyakit, seakan-akan penyakit tersebut tidak pernah ada sebelumnya. Cara seperti ini merupakan pengobatan yang paling mudah dan ringan. Seandainya seorang hamba melakukan pengobatan ruqyah dengan membaca Al-Fatihah secara bagus, niscaya ia akan melihat pengaruh yang mengagumkan dalam kesembuhan.

Al-Imam Ibnu Qayyim rahimahullahu berkata: “Aku pernah tinggal di Makkah selama beberapa waktu dalam keadaan tertimpa berbagai penyakit. Dan aku tidak menemukan tabib maupun obat. Aku pun mengobati diriku sendiri dengan Al-Fatihah yang dibaca berulang-ulang pada segelas air Zam-zam kemudian meminumnya, hingga aku melihat dalam pengobatan itu ada pengaruh yang mengagumkan. Lalu aku menceritakan hal itu kepada orang yang mengeluh sakit. Mereka pun melakukan pengobatan dengan Al-Fatihah, ternyata kebanyakan mereka sembuh dengan cepat.”

Subhanallah! Demikian penjelasan dan persaksian Al-Imam Ibnu Qayyim rahimahullahu terhadap ruqyah serta pengalaman pribadinya berobat dengan membaca Al-Fatihah. (Ad-Da`u wad Dawa` hal. 8, Ath-Thibbun Nabawi hal. 139)

Asy-Syaikh Shalih bin Fauzan berkata: “Sungguh Allah SWT telah menjadikan Al-Qur`an sebagai syifa` bagi penyakit-penyakit hissi (yang dapat dirasakan indera) dan maknawi berupa penyakit-penyakit hati dan badan. Namun dengan syarat, peruqyah dan yang diruqyah harus mengikhlaskan niat. Dan masing-masing meyakini bahwa kesembuhan itu datang dari sisi Allah

SWT SWT. Dan ruqyah dengan Kalamullah merupakan salah satu di antara sebab-sebab yang bermanfaat."

Beliau juga berkata: "Pengobatan dengan ruqyah Al-Qur`an merupakan Sunnah Rasulullah SAW dan amalan salaf. Mereka dahulu mengobati orang yang terkena 'ain, kesurupan jin, sihir dan seluruh penyakit dengan ruqyah. Mereka meyakini bahwa ruqyah termasuk sarana yang mubah lagi bermanfaat, sementara yang menyembuhkan hanyalah Allah SWT." (Al-Muntaqa min Fatawa Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan, juz 1, jawaban soal no. 77)

Thibbun Nabawi Memberi Pengaruh bagi Kesembuhan dengan Izin Allah SWT. Mungkin ada di antara kita yang pernah mencoba melakukan pengobatan dengan *thibbun nabawi* dengan minum madu misalnya atau habbah sauda`. Atau dengan ruqyah membaca ayat-ayat Al-Qur`an dan doa-doa yang diajarkan Rasulullah SAW, namun tidak merasakan pengaruh apa-apa. Penyakitnya tak kunjung hilang. Ujung-ujungnya, kita meninggalkan *thibbun nabawi* karena kurang percaya akan khasiatnya, lalu beralih ke obat-obatan kimiawi. Mengapa demikian? Mengapa kita tidak mendapatkan khasiat sebagaimana yang didapatkan Al-Imam Ibnu Qayyim rahimahullahu ketika meruqyah dirinya dengan Al-Fatihah? Atau seperti yang dilakukan oleh seorang shahabat ketika meruqyah kepala suku yang tersengat binatang berbisa di mana usai pengobatan si kepala suku (pemimpin kampung) sembuh seakan-akan tidak pernah merasakan sakit? Di antara jawabannya, sebagaimana ucapan Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullahu yang telah lewat, bahwasanya manjurnya ruqyah (pengobatan dengan membaca doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur`an) hanyalah diperoleh bila terpenuhi dua hal di atas.

Al-Imam Ibnu Qayyim rahimahullahu berkata: "Ada hal yang semestinya dipahami, yakni zikir, ayat, dan doa-doa yang dibacakan sebagai obat dan yang dibaca ketika meruqyah, memang merupakan obat yang bermanfaat. Namun dibutuhkan respon pada tempat, kuatnya semangat dan pengaruh orang yang meruqyah. Bila obat itu tidak memberi pengaruh, hal itu dikarenakan lemahnya pengaruh peruqyah, tidak adanya respon pada tempat terhadap orang yang diruqyah, atau adanya penghalang yang kuat yang mencegah khasiat obat tersebut, sebagaimana hal itu terdapat pada obat dan penyakit hissi.

Tidak adanya pengaruh obat itu bisa jadi karena tidak adanya penerimaan thabi'ah terhadap obat tersebut. Terkadang pula karena adanya penghalang yang kuat yang mencegah bekerjanya obat tersebut. Karena bila thabi'ah mengambil obat dengan penerimaan yang sempurna, niscaya manfaat yang diperoleh tubuh dari obat itu sesuai dengan penerimaan tersebut.

Demikian pula hati. Bila hati mengambil ruqyah dan doa-doa perlindungan dengan penerimaan yang sempurna, bersamaan dengan orang yang meruqyah memiliki semangat yang berpengaruh, niscaya ruqyah tersebut lebih berpengaruh dalam menghilangkan penyakit." (Ad-Da`u wad Dawa`, hal. 8)

Al-Hafizh Ibnu Hajar rahimahullahu menyatakan, terkadang sebagian orang yang menggunakan *thibbun nabawi* tidak mendapatkan kesembuhan. Yang demikian itu karena adanya penghalang pada diri orang yang menggunakan pengobatan tersebut. Penghalang itu berupa lemahnya keyakinan akan kesembuhan yang diperoleh dengan obat tersebut, dan lemahnya penerimaan terhadap obat tersebut.

POSISI PENGOBATAN ALTERNATIF UMUM

Siapa bilang pengobatan alternatif ketinggalan zaman? Justru saat ini masyarakat Barat kian mempercayai pengobatan di luar studi medis tersebut. Kombinasi terapi alternatif dan terapi kedokteran mulai populer di sana. Sebuah survei baru-baru ini menyatakan bahwa orang Inggris memiliki kepercayaan pada pengobatan alternatif sama besarnya dengan pengobatan medis konvensional.

Dari 1000 orang yang mengikuti survei, 68 persennya menyatakan demikian. Usia para peserta survei berkisar antara 35-44 tahun. Jenis pengobatan alternatif yang dimaksud mencakup pengobatan herbal alias tanaman obat dan naturopati. Satu dari empat orang tersebut berpikir bahwa pengobatan ala Barat hanya salah satu cara untuk mengatasi gangguan kesehatan. Demikian hasil survei yang dilakukan *Diagnostic Clinic*, London. Mereka selama ini melakukan kombinasi pengobatan medis kedokteran dengan pengobatan komplementer. Hasil penelitian tersebut menyatakan terapi komplementer alias alternatif kini semakin populer dibanding di masa lalu. Dalam pengobatan alternatif, segala metode dimungkinkan, dari penggunaan obat-obat tradisional seperti jamu-jamuan, rempah, yang sudah dikenal seperti jahe, kunyit dan sebagainya, sampai bahan yang dirahasiakan. Pendekatan lain seperti menggunakan energi tertentu yang mampu mempercepat proses penyembuhan, hingga menggunakan doa tertentu yang diyakini secara spiritual memiliki kekuatan penyembuhan.

Orang Inggris menghabiskan biaya 130 poundsterling (sekitar Rp 2.230.000,-) per tahunnya untuk menjalani terapi alternatif seperti akupunktur dan refleksiologi. Berarti terjadi peningkatan bujet hingga 70 juta poundsterling atau sekitar 1,2 triliun rupiah di bidang pengobatan ini dalam empat tahun ke depan. Popularitas terapi komplementer ini bahkan membuat pemerintah Inggris mengucurkan dana sebesar 900.000 poundsterling (15,4 miliar rupiah) untuk kepentingan regulasi sejumlah praktik pengobatan alternatif.

Dr Rajendra Sharma, direktur media Diagnostic Clinic, mengatakan kepada BBC News baru-baru ini, ”Pengobatan medis ortodoks dan komplementer sebaiknya tidak berada di sisi yang berbeda di bidang kesehatan. Pengobatan terintegrasi yang didukung oleh dokter berkualitas dan para ahli di bidang disiplin ilmu bisa menjadi model pengobatan ideal di masa mendatang.”

Jenis kombinasi dari pengobatan alternatif dengan pengobatan medis kedoteran yang mulai populer adalah naturopati. Pengobatan ini dilakukan dengan pendekatan medis konvensional yang dipadukan dengan terapi alternatif. Dalam pengobatan naturopati, pasien sama sekali tidak mengonsumsi obat-obatan yang mengandung bahan kimia. Sesuai dengan namanya, naturo alias nature yang berarti alam, semua prosedur pengobatan di sini dilakukan secara alami. Obat-obatan yang dipakai 100 persen berasal dari bahan alami seperti dedaunan, suplemen nutrisi yang bisa memperbaiki sistem fungsi tubuh yang rusak.

Pemilihan bahan-bahan alami berdasarkan bukti bahwa dalam setiap tumbuh-tumbuhan tersebut mengandung reseptor, struktur kimia, hormon yang sama dengan manusia. Ada suatu penelitian yang membuktikan bahwa daun-daunan mengandung zat yang sama dengan yang ada di kepala manusia. Sementara zat yang terdapat pada akar atau ranting pohon mirip dengan yang ada pada kaki dan tangan manusia.

Dalam naturopati, jika ada bagian tubuh yang rusak, maka suplemen yang diberikan akan memperbaiki luka tubuh dari dalam yang dikenal dengan sistem homilistasis. Ada sejumlah prosedur yang harus dijalani pasien, antara lain aromaterapi, spa, detoksifikasi, rejuvenasi, juga *lymph drainage* massage alias pemijatan untuk memperlancar aliran kelenjar getah bening. Dalam mengobati pasien autisme misalnya, pada pengobatan naturopati lebih dilakukan pendekatan secara alam, bukan pendekatan klinis yang banyak memberi obat-obatan kimia.

Di Indonesia, kedokteran naturopati memang belum ada, namun di banyak negara lain seperti AS, Inggris, Australia, Cina juga India, bidang ini menjadi spesialisasi tersendiri di universitas. Kedokteran naturopati merupakan suatu bentuk spesialisasi ilmu kedokteran dalam melakukan upaya pencegahan atau pengobatan penyakit, peningkatan taraf kesehatan tubuh serta proses rehabilitasi tubuh dengan cara meningkatkan sistem, kapasitas dan fungsi alami. Di banyak negara maju, naturopati lebih dikenal dengan lifestyle medicine, di mana pengobatan lebih ditekankan pada pola hidup seseorang, dari mulai pola makan, hingga pola aktivitas. Walau belum cukup populer di Indonesia, sesungguhnya pengobatan naturopati sendiri sudah mendapat pengakuan dari badan kesehatan dunia (WHO) sejak 1978.

Namun tidak semua ahli medis sepakat dengan Sharma. Sebagian masih keberatan apabila terapi komplementer dipadukan dengan terapi medis kedokteran. Dr Jim Kennedy, juru bicara dari *Royal College of GPs* memperingatkan bahwa tidak semua aspek dalam pengobatan medis bisa mendukung pengobatan komplementer. Pengobatan komplementer mempunyai spektrum yang cukup luas sehingga tidak selalu bisa dibuktikan seperti halnya dalam terapi medis konvensional. ”Tapi sejauh dokter mengetahui bahwa pengobatan alternatif yang dijalani pasiennya tidak mengganggu kesehatan dan cukup bermanfaat, tentu masih dibenarkan,” jelas Kennedy. Kendati masyarakat Inggris mulai mempercayai pengobatan alternatif, tak selalu perpaduan antara jenis terapi konvensional dengan alternatif dibenarkan begitu saja. *British Medical Association* (BMA) setuju bahwa tidak semua pengobatan alternatif bisa dipercaya 100 persen keandalannya. Terutama sejumlah pengobatan komplementer yang masih belum bisa dijelaskan track record medisnya. Dalam menjalani suatu pengobatan, biasanya pasien dan dokter sama-sama bisa mengetahui apa yang terjadi dalam tubuh si pasien, apa dampaknya, dan bagaimana terapi medisnya. Inilah yang kadang dalam pengobatan alternatif tidak diketahui secara transparan.

BAGIAN III
AL HIJAMAH (BEKAM)

Dari Jabir RA, bahwa ada seorang wanita Yahudi dari penduduk Khaibar memasukkan racun ke dalam daging domba yang dipanggang, lalu menghadiahkannya kepada Rasulullah SAW. Beliau mengambil bagian kaki dan memakan sebagian darinya. Beberapa orang shahabat yang bersamanya juga ikut memakannya. Tiba-tiba beliau bersabda, "Lepaskan tangan kalian!". Beliau mengirim utusan untuk memanggil wanita Yahudi itu, lalu beliau bersabda, "Rupanya engkau telah meracun domba ini". "Siapa yang memberitahumu? tanya wanita Yahudi. Beliau menjawab, "Bagian kaki domba inilah yang memberitahukannya kepadaku". "Memang aku telah meracunnya. Dalam hati aku berkata, "Kalau memang dia benar-benar seorang Nabi, maka racun itu tidak akan membahayakannya dirinya. Tapi kalau memang dia bukan seorang Nabi, maka kami dapat merasa tenang," jawab wanita Yahudi. Rasulullah SAW memaafkan wanita Yahudi itu dan tidak menjatuhkan hukuman kepadanya. Sebagian shahabat yang terlanjur memakannya ada yang meninggal. Lalu Rasulullah SAW melakukan pengobatan dengan hijamah di bagian pundaknya karena daging yang terlanjur beliau makan. Yang mengobatinya adalah Abu Hindun, dengan menggunakan tulang tanduk dan mata pisau. Orang itu budak milik bani Bayadhah dari kalangan Anshar.

SEJARAH HIJAMAH (BEKAM)

Hijamah/bekam/cupping/kop/chantuk dan banyak istilah lainnya sudah dikenal sejak zaman dulu, yaitu kerajaan Sumeria, kemudian terus berkembang sampai Babilonia, Mesir, Saba, dan Persia. Pada zaman Rasulullah, beliau menggunakan kaca berupa cawan atau mangkuk tinggi. Pada zaman China kuno mereka menyebut hijamah sebagai "perawatan tanduk" karena tanduk menggantikan kaca. Pada kurun abad ke-18 (abad ke-13 Hijriyah), orang-orang di Eropa menggunakan lintah sebagai alat untuk hijamah. Pada satu masa, 40 juta lintah diimpor ke negara Perancis untuk tujuan itu. Lintah-lintah itu dilaparkan tanpa diberi makan. Jadi bila disangkutkan pada tubuh manusia, dia akan terus menghisap darah tadi dengan efektif. Setelah kenyang, ia tidak berupaya lagi untuk bergerak dan terus jatuh lantas mengakhiri upacara hijamahnya.

Kini pengobatan ini dimodifikasi dengan sempurna dan mudah pemakaiannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah dengan menggunakan suatu alat yang praktis dan efektif.

PENGERTIAN BEKAM (AL HIJAMAH)

Bekam merupakan metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Hijamah adalah pengobatan yang sudah dikenal sejak ribuan tahun sebelum masehi. Nama lainnya adalah *bekam*, *canduk*, *canthuk*, *kop*, *mambakan*, di Eropa dikenal dengan istilah "Cuping Therapeutic Method". Dalam bahasa Mandarin disebut *Pa Hou Kuan*.

Kata "Hijamah" berasal dari bahasa Arab, dari kata *Al Hijmu* yang berarti pekerjaan membekam. *Al Hajjam* berarti ahli bekam. *Al Hijmu* berarti menghisap atau menyedot. *Al Hajjam* sama dengan *Al Mashshah*, yaitu tukang menghisap atau tukang menyedot. Sedangkan *Al Mihjam* atau *Al Mihjamah* merupakan alat untuk bekam yang berupa tabung gelas untuk menampung darah yang dikeluarkan dari kulit.

Kata *al hijmu* berarti pekerjaan al hajjam, tukang bekam. *Al Hijmu* berarti mengisap atau menyedot. Al Hajjam sama dengan al mashshash, tukang mengisap, tukang bekam. *Al Mihjam* atau *al mihjamah* merupakan gelas yang digunakan untuk menampung darah yang dikeluarkan dari kulit pasien, atau gelas untuk menghimpun darah hijamah.

Kesimpulan definisi hijamah menurut bahasa adalah ungkapan tentang mengisap darah dan mengeluarkannya dari permukaan kulit, yang kemudian ditampung di dalam gelas mihjamah, yang menyebabkan pemusatan dan penarikan darah di sana, lalu dilakukan penyayatan permukaan kulit dengan pisau bedah, guna untuk mengeluarkan darah.

Hijamah berbeda dengan *qath'ul-irqi* (memotong urat). *Qath'ul-irqi* adalah memasukkan jarum suntik untuk mengambil darah dari urat nadi seperti halnya aksi menyumbang darah, yang disebut *al fashdu*.

Dalam ilmu kedokteran Islam, bekam tidak boleh sembarang dilakukan. Bekam hanya boleh dilakukan pada pembekuan/penyumbatan dalam pembuluh darah, karena fungsi bekam yang sesungguhnya adalah untuk mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh.

Madu menjadi dasar dari obat-obatan herba, bekam menjadi dasar kepada pembedahan, sedangkan besi panas (api) menjadi dasar kepada pengobatan melalui laser.

Hadist yang diriwayatkan oleh Tarmidzi menyatakan, bahwa Rasul SAW mengarahkan pengikut-pengikutnya menggunakan bekam sebagai kaedah pengobatan penyakit. Beliau memuji orang yang berbekam, *"Dia membuang darah yang kotor, meringankan tubuh serta menajamkan penglihatan."*

Dalam kaitan untuk membersihkan diri ini, Allah mengkhususkan satu bulan dalam satu tahun untuk berpuasa (pada bulan Ramadhan) sebagai salah satu jalan untuk menyucikan rohani. Dan berbekam merupakan salah satu cara untuk menyucikan atau membersihkan jasmani

JENIS BEKAM

1. Bekam kering atau bekam angin *(Hijamah Jaaffah)*, yaitu menghisap permukaan kulit dan memijat tempat sekitarnya tanpa mengeluarkan darah kotor. Bekam kering baik bagi orang yang tidak tahan suntikan jarum dan takut melihat darah. Kulit yang dibekam akan tampak merah kehitam-hitaman selama 3 hari atau akan kelihatan memar selama 1 atau 2 pekan. *Insya Allah* sangat baik diolesi minyak *habbah sauda'* atau minak *zaitun* untuk menghilangkan tanda lebam pada kulit yang selesai dibekam. Bekam ini sedotannya hanya sekali dan dibiarkan selama 5 – 10 menit.
   Bekam kering ini berkhasiat untuk melegakan sakit secara darurat atau digunakan untuk meringankan kenyerian urat-urat punggung karena sakit rheumatik, juga penyakit-penyakit penyebab kenyerian punggung. Bekam kering bermanfaat juga untuk terapi penyakit paru-paru, radang ginjal, pembengkakan liver/radang selaput jantung, radang urat syaraf, radang sumsum tulang belakang, nyeri punggung, rematik, masuk angin, wasir, dan lain-lain.
   Terdapat dua teknik bekam kering yang dapat dipraktekkan untuk tempat tertentu yaitu bekam *luncur* dan bekam *tarik*.
2. Bekam luncur, caranya dengan meng-kop pada bagian tubuh tertentu dan meluncurkan ke arah bagian tubuh yang lain. Teknik bekam ini biasa digunakan untuk pemanasan pasien, berfungsi untuk melancarkan peredaran darah, pelemasan otot, dan menyehatkan kulit.
3. Bekam tarik, dilakukan seperti ditarik-tarik. Dibekam hanya beberapa detik kemudian ditarik dan ditempelkan lagi hingga kulit yang dibekam menjadi merah.
4. Bekam basah (*Hijamah Rothbah)*, yaitu pertama kita melakukan bekam kering, kemudian kita melukai permukaan kulit dengan jarum tajam (*lancet)* atau sayatan pisau steril (*surgical blade*), lalu di sekitarnya dihisap dengan alat *cupping set* dan *hand pump* untuk mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh. Lamanya setiap hisapan 3 sampai 5 menit, dan maksimal 9 menit, lalu dibuang darah kotornya. Penghisapan tidak lebih dari 7 kali hisapan. Darah kotor berupa darah merah pekat dan berbuih. *Insya Allah* bekasnya (kulit yang lebam) akan hilang 3 hari kemudian setelah diolesi minyak *habbah sauda'* atau minyak *zaitun*. Dan selama 3 jam setelah dibekam, kulit yang lebam itu tidak boleh disiram air. Jarak waktu pengulangan bekam pada tempat yang sama adalah 4 minggu.
   Bekam basah berkhasiat untuk berbagai penyakit, terutama penyakit yang terkait dengan terganggunya sistem peredaran darah di tubuh. Kalau bekam kering dapat menyembuhkan penyakit-penyakit ringan, maka bekam basah dapat menyembuhkan penyakit-penyakti yang lebih berat, akut, kronis ataupun yang degeneratif, seperti darah tinggi, kanker, asam urat, diabetes mellitus (kencing manis), kolesterol, dan osteoporosis.

MENGAPA HARUS BERHIJAMAH?

Teknik pengobatan hijamah adalah suatu proses membuang darah kotor (toksid/racun) yang berbahaya dari dalam tubuh melalui bawah permukaan kulit. Toksid/toksin adalah endapan racun/zat kimia yang tidak bisa diurai oleh tubuh. Darah kotor adalah darah yang mengandung toksid/racun, atau darah statis yang menyumbat peredaran darah sehingga sistem peredaran darah tidak dapat berjalan lancar. Kondisi ini sedikit demi sedikit akan mengganggu kesehatan, baik fisik maupun mental. Akibatnya akan terasa lesu, murung, resah, linu, pusing, dan senantiasa merasa kurang sehat, cepat bosan, dan mudah naik pitam. Ditambah lagi dengan angin yang sulit dikeluarkan dari dalam tubuh, akibatnya tubuh akan mudah kena penyakit mulai dari yang akut seperti influenza sampai dengan penyakit degeneratif semacam stroke, darah tinggi, kanker, kencing manis, bahkan sampai dengan gangguan kejiwaan.

Toksid dalam tubuh manusia dapat berasal dari:

1. pencemaran udara
2. makan siap saji (fast food) karena mengandung zat kimia yang tidak baik untuk tubuh seperti pengawet, pewarna, essense, penyedap rasa, dan sebagainya
3. hasil pertanian seperti pestisida (insektisida, fungisida, herbisida)

4. kebiasaan buruk (bad habit) seperti merokok, makan tidak teratur/bersih, makan tidak seimbang, terlalu panas atau dingin, terlalu asam, dan lain-lain
5. Obat-obatan kimia, karena mempunyai efek merusak organ atau mikroba yang normal dalam tubuh.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan darah statis, yaitu:

1. Darah statis yang diakibatkan oleh kecelakaan sewaktu di dalam rahim dan sewaktu dilahirkan.
2. Darah statis yang bersumber dari trauma penderitaan fisik, seperti kecelakaan, terseleo, berkelahi, kena cubit, kena tendang, kena rotan, dan sebagainya.
3. Darah statis akibat perbuatan sendiri, seperti mengangkat beban berat, penggunaan pakaian ketat, ikat kepala yang berkepanjangan.
4. Darah statis yang bersumbrr dari emosi yang tidak terkawal. Kemarahan, ketakutan, kesedihan, kesayuan, dan kerisauan menyebabkan pengeluaran adrenalin berlebihan yang dapat membahayakan metabolisme tubuh.
5. Darah statis yang diakibatkan oleh diet yang tidak seimbang, kegemukan, sering sembelit, dan pencemaran alam sekitar.

Dengan demikian darah statis harus dikeluarkan dengan cara apapun. Namun sistem pengobatan allopathy (konvensional) tidak dapat bertindak demikian. Jadi, kita harus mencari pengobatan yang dapat bertindak mengeluarkan toksid-toksid tersebut secara cepat agar tubuh tidak lemah dan mudah diserang berbagai penyakit. Salah satu caranya adalah dengan berhijamah (berbekam).

Hijamah/bekam merupakan metode paling unggul dan sangat berkhasiat untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Bekam juga merupakan preventive medicine (metode pencegahan) selain juga sangat efektif untuk curative medicine (metode penyembuhan).

Hijamah bukanlah pengobatan alternatif. Namun ia merupakan pengobatan berdasarkan wahyu (sunnah Rasul), maka ia mempunyai satu hikmah yang luar biasa dari sisi khasiatnya, dan yang menyembuhkannya tetap adalah Allah SWT.

HADITS YANG BERKAITAN DENGAN HIJAMAH (BEKAM)

Ada suatu pertanyaan 'asing' yang mesti kita jawab dan renungkan: "Apakah Anda pernah mendengar istilah bekam (hijamah)? Apakah Anda pernah dibekam? Berbahagialah apabila Anda menjawab, "pernah". Sayangnya, menurut sebuah survei, sebagian besar kaum muslimin belum pernah mendengar istilah bekam apalagi yang pernah dibekam.

Kenyataan ini sungguh memprihatinkan. Sebab bekam sudah dikenal ribuan tahun yang lalu, bahkan sejak zaman Nabi Musa AS, dan dikukuhkan syariatnya pada zaman Rasulullah SAW, akhirnya berkembang ke seluruh dunia hingga saat ini.

Kaum muslimin jarang sekali yang mau mendalami ilmu kedokteran warisan Rasulullah SAW yang sangat lengkap. Di antara sebagian kedokteran Nabi SAW yang dilupakan itu adalah bekam. Sebaliknya dunia barat terus melakukan penelitian tentang bekam, yang akhirnya mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun mereka tidak mengakuinya sebagai warisan Rasulullah SAW.

Orang-orang beriman baik laki-laki maupun perempuan pasti sangat rindu ingin mendengar Sunnah Nabi SAW, khususnya yang telah dilupakan (sunnah matrukah). Sekarang mulai tampak banyak orang menyaksikan langsung mukjizat kesembuhan dengan mengikuti salah satu Sunnah Nabi SAW, yaitu pengobatan dengan bekam dalam mengatasi penyakit yang sulit disembuhkan oleh para dokter.

Setiap muslim tahu bahwa hadits-hadits Nabi SAW tidak pernah berubah atau berganti, karena ia merupakan wahyu dari Allah SWT, sedangkan wahyu telah berhenti turun sejak Nabi SAW wafat dan agama telah sempurna. Maka hadits-hadits Nabi SAW yang menyangkut metode pengobatan dengan bekam, keutamaannya, hari-hari pelaksanaannya, dan sebagainya adalah bersifat tetap tidak berubah.

Dengan maksud dakwah dan tabligh agar kaum muslimin mengetahui seluk beluk *thibbun nabawi*, maka perlu disampaikan di sini hadits-hadits yang berkaitan dengan bekam.

HADITS KEUTAMAAN DAN MANFAAT BEKAM

1. Sesungguhnya cara pengobatan paling ideal yang kalian pergunakan adalah *hijamah* (bekam) (Muttafaq 'alaihi, Shahih Bukhari (no. 2280) dan Shahih Muslim (no. 2214)
2. Sebaik-baik pengobatan yang kalian lakukan adalah al hijamah (HR. Ahmad, shahih).

3. Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya pada bekam itu terkandung kesembuhan.” (Kitab *Mukhtashar Muslim (no. 1480), Shahihul Jaami’ (no. 2128)* dan *Silsilah al-Hadiits ash-Shahiihah (no. 864)*, karya Imam al-Albani)
4. Dari Ashim bin Umar bin Qatadah RA, dia memberitahukan bahwa Jabir bin Abdullah RA pernah menjenguk al-Muqni’ RA, dia bercerita: “Aku tidak sembuh sehingga aku berbekam, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: ‘Sesungguhnya didalamnya terkandung kesembuhan’.” (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim, Abu Ya’la, al-Hakim, al-Baihaqi)
5. Kesembuhan bisa diperoleh dengan 3 cara yaitu: sayatan pisau bekam, tegukan madu, sundutan api. Namun aku tidak menyukai berobat dengan sundutan api (HR. Muslim).
6. Penyembuhan terdapat dalam tiga hal, yakni meminum madu, sayatan alat bekam, dan sundutan dengan api. Dan aku melarang umatku berobat dengan sundutan api. (HR. Bukhori)
7. Dari Uqbah bin Amir RA, Rasulullah SAW bersabda: “ Ada 3 hal yang jika pada sesuatu ada kesembuhan, maka kesembuhan itu ada pada sayatan alat bekam atau minum madu atau membakar bagian yang sakit. Dan aku membenci pembakaran (sundutan api) dan tidak juga menyukainya.” (HR. Ahmad dalam *Musnad*-nya)
8. Dari Ibnu Umar RA, Rasulullah SAW bersabda: “Jika ada suatu kesembuhan pada obat-obat kalian maka hal itu ada pada sayatan alat bekam.” Beliau bersabda: “Atau tegukkan madu.” (Kitab *Kasyful Astaar ‘an Zawaa-idil Bazar*,karya al-Haitsami, III/388)
9. Dari Ibnu Abbas RA, Nabi SAW bersabda: "Orang yang paling baik adalah seorang tukang bekam (Al Hajjam) karena ia mengeluarkan darah kotor, meringankan otot kaku dan mempertajam pandangan mata orang yang dibekamnya." (HR. Tirmidzi, hasan gharib).
10. Jika pada sesuatu yang kalian pergunakan untuk berobat itu terdapat kebaikan, maka hal itu adalah berbekam (Shahih Sunan Ibnu Majah, karya Syaikh Al-Albani (II/259), Shahih Sunan Abu Dawud, karya Syaikh Al-Albani (II/731)).
11. Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda: “Kalian harus berbekam dan menggunakan al-qusthul bahri." (HR. Bukhari, Muslim, Ahmad, dan an-Nasai dalam kitab as-Sunan al-Kubra no. 7581).
12. Dari Abdullah bin Mas’ud RA, dia berkata: “Rasulullah SAW pernah menyampaikan sebuah hadits tentang malam dimana beliau diperjalankan bahwa beliau tidak melewati sejumlah malaikat melainkan mereka semua menyuruh beliau SAW dengan mengatakan: ‘Perintahkanlah umatmu untuk berbekam’.” (Shahih Sunan at-Tirmidzi, Syaikh al-Albani (II/20), hasan gharib).
13. Pada malam aku di-isra'kan, aku tidak melewati sekumpulan malaikat melainkan mereka berkata: “Wahai Muhammad suruhlah umatmu melakukan bekam.” (HR Sunan Abu Daud, Ibnu Majah, Shahih Jami'us Shaghir 2/731)
14. Dari Ibnu ‘Abbas RA, Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah aku berjalan melewati segolongan malaikat pada malam aku diisra’kan, melainkan mereka semua mengatakan kepadaku: ‘Wahai Muhammad, engkau harus berbekam’.” (Shahih Sunan Ibnu Majah, Syaikh al-Albani (II/259))
15. Dari Ibnu Umar RA, Rasulullah SAW bersabda: “Tidaklah aku melewati satu dari langit-langit yang ada melainkan para malaikat mengatakan: ‘Hai Muhammad, perintahkan ummatmu untuk berbekam, karena sebaik-baik sarana yang kalian pergunakan untuk berobat adalah bekam, *al-kist*, dan *syuniz* semacam tumbuh-tumbuhan’.” (Kitab *Kasyful Astaar ‘an Zawaa-idil Bazar*, karya al-Haitsami, III/388)
16. Dari Jabir al-Muqni RA, dia bercerita: “Aku tidak akan merasa sehat sehingga berbekam, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: ‘Sesungguhnya pada bekam itu terdapat kesembuhan’.” (Shahih Ibnu Hibban (III/440))
17. Dari Anas RA, dia bercerita: “Rasulullah SAW bersabda: ‘Jika terjadi panas memuncak, maka netralkanlah dengan bekam sehingga tidak terjadi hipertensi pada salah seorang diantara kalian yang akan membunuhnya’.” (diriwayatkan oleh al-Hakim dalam kitab *al-Mustadrak*, dari Anas RA secara *marfu’*, beliau mensyahihkannya yang diakui pula oleh adz-Dzahabi (IV/212))

KEADAAN KETIKA MELAKUKAN BEKAM DAN TITIK-TITIK BEKAMNYA

1. Dari Ibnu Abbas RA, berkata: "Rasulullah SAW berobat dengan hijamah ketika beliau sedang ihram." (HR. Bukhari)
2. Dari Anas bin Malik RA, dia bercerita: “Nabi SAW pernah berbekam ketika beliau tengah berihram karena rasa sakit yang beliau rasakan di kepalanya.” (Shahih Ibnu Khuzaimah, karya al-A’zhami (IV/187))

3. Dari Anas RA, berkata: "Bahwa Nabi SAW pernah berbekam ketika beliau tengah berihram di bagian punggung kaki beliau karena rasa sakit yang ada padanya." (Shahih Ibnu Khuzaimah, karya al-A'zhami (IV/187))
4. Dari Ibnu Abbas RA, berkata: "Rasulullah SAW berobat dengan hijamah ketika beliau sedang puasa." (HR. Bukhari)
5. Dari Abdullah bin Buhainah RA, dia bercerita: "Rasulullah SAW berbekam di bagian tengah kepalanya sedang beliau tengah berihram karena pusing yang beliau rasakan." (HR. Bukhari)
6. Dari Ibnu Umar RA, dia bercerita: "Nabi SAW pernah berbekam di kepalanya dan menyebutnya dengan *Ummu Mughits*." (Kitab *al-Fawaaid*, dinilai hasan oleh al-Albani)
7. Dari seseorang, dia bercerita, "Rasulullah SAW bersabda: 'Tidak batal puasa orang yang muntah atau orang yang bermimpi (basah) dan tidak juga orang yang berbekam'." (HR. Abu Dawud, Ibnu Khuzaimah, sanad hasan oleh al-Albani)
8. Dari Jabir RA, dia bercerita: "Sesungguhnya Nabi SAW jatuh dari kuda beliau dan menimpa batang pohon, sehingga kaki beliau patah. Waki' RA berkata: 'Sesungguhnya Nabi SAW berbekam di bagian kaki yang terkilir'." (Shahih Sunan Ibnu Majah, karya al-Albani)
9. Dari Jabir RA: "Nabi SAW pernah berbekam karena kakinya tersandung/terkilir." (Shahih Ibnu Khuzaimah)
10. Dari Anas bin Malik RA: "Bahwa Nabi SAW pernah berbekam di kedua urat merih (vena jugularis/jugular vein) dan punggung bagian atas." (HR. Abu Dawus, dishahihkan oleh al-Albani)
11. Dari Abu Kabsyah al-'Anmari RA: "Rasulullah SAW pernah dibekam bagian tengah kepalanya dan diantara kedua pundaknya. Dan Beliau bersabda: 'Barangsiapa mengalirkan darah ini, maka tidak akan mudharat baginya untuk mengobati sesuatu dengan sesuatu'." (Shahih Sunan Abu Dawud (no. 3268), lihat juga kitab *Jaami'ul Ushuul* (VII/541))
12. Disebutkan oleh Abu Nu'aim di dalam kitab *ath-Thibbun Nabawi*, sebuah hadits *marfu'*: "Kalian harus berbekam di *jauzatil qamahduwah*, karena sesungguhnya ia dapat menyembuhkan dari 5 penyakit." Beliau menyebutkan diantaranya adalah kusta.

TANGGAL PELAKSANAAN BEKAM

1. Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa berbekam pada hari ke-17, 19 dan 21 (tahun Hijriyah), maka ia akan sembuh dari segala macam penyakit." (Shahih Sunan Abu Dawud, II/732, karya Imam al-Albani)
2. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, Rasulullah SAW bersabda: " Sesungguhnya sebaik-baik bekam yang kalian lakukan adalah hari ke-17, ke-19, dan pada hari ke-21." (Shahih Sunan at-Tirmidzi, Syaikh al-Albani (II/204))
3. Dari Anas bin Malik RA, dia bercerita: " Rasulullah SAW biasa berbekam di bagian urat merih (jugular vein) dan punggung. Beliau biasa berbekam pada hari ke-17, ke-19, dan ke-21." (HR, Tirmidzi, Abu Dawud, Ibnu Majah, Ahmad, sanad shahih)
4. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: 'Berbekamlah pada hari ke-17 dan ke-21, sehingga darah tidak akan mengalami hipertensi yang dapat membunuh kalian'." (Kitab *Kasyful Astaar 'an Zawaa-idil Bazar*, karya al-Haitsami (III/388))

HARI PELAKSANAAN BEKAM

1. Dari Abu Hurairah RA, dia bercerita: "Rasulullah SAW bersabda: 'Barangsiapa berbekam pada hari Rabu atau hari Sabtu, lalu tertimpa *wadhah* (cahaya dan warna putih, lepra), maka hendaklah dia tidak menyalahkan, melainkan dirinya sendiri'." (Kitab *Kasyful Astaar 'an Zawaa-idil Bazar*, karya al-Haitsami (III/388))
2. Dari Ibnu Umar RA, Rasulullah SAW bersabda: "Berbekam dilakukan dalam keadaan perut kosong adalah yang paling ideal, dimana ia akan menambah kecerdasan otak dan menambah ketajaman menghafal. Ia akan menambah seorang penghafal lebih mudah menghafal. Oleh karena itu, barangsiapa hendak berbekam, maka sebaiknya dia melakukannya pada hari Kamis dengan menyebut nama Allah SWT. Hindarilah berbekam pada hari Jumat dan hari Sabtu serta hari Ahad. Berbekamlah pada hari Senin dan Selasa. Hindarilah berbekam pada hari Rabu, karena Rabu merupakan hari dimana nabi Ayyub tertimpa malapetaka. Tidaklah timbul penyakit kusta dan lepra, kecuali pada hari Rabu atau malam hari Rabu." (Shahih Sunan Ibnu Majah, II/261, karya Imam al-Albani)

Catatan

Al-Khallal berkata: "Aku diberitahu Ishmah bin Isham, dia berkata: Aku diberitahu Hambal, dia berkat: 'Abu Abdullah Ahmad bin Hambal biasa melakukan bekam kapan pun ketika darah tidak normal dan kapan pun waktunya'."

Dari beberapa hadits di atas dapat disimpulkan bahwa Nabi SAW biasa melakukan bekam ketika sakit, tanpa harus melihat kapan waktunya, tanpa harus menunggu hingga tiba waktu tertentu.

Secara ilmiah dan medis, jika waktu-waktu yang ditetapkan para ulama itu merupakan waktu yang paling baik dan paling tepat untuk melakukan bekam, karena pada saat itulah darah sedang tidak normal, maka waktu datangnya sakit merupakan waktu yang paling tepat dan efektif, karena saat itulah darah sedang tidak normal.

HALALNYA UPAH BAGI PEMBEKAM (HAJJAM)

1. Dari Ibnu Abbas RA: "Bahwa Nabi SAW pernah berbekam di kedua urat merih dan di bagian antara kedua pundak yang merupakan pangkal punggung. Lalu beliau memberikan upah kepada pembekam. Seandainya upah bekam itu haram, pastilah Beliau SAW tidak memberinya." (Kitab *Mukhtashar asy Syamaa-ilil Muhammadiyah*, tahqiq dan ikhtishar oleh Imam al-Albani)
2. Dari Rafi' bin Khadij RA, Rasulullah SAW bersabda: "Apa yang didapatkan oleh seorang pembekam, maka sebaiknya upah itu diberikan rangsum makanan untuk binatang ternak." (HR. Ahmad, ath-Thabrani, Abu Dawud, at-Tirmidzi)
3. Dari Ibnu Umar RA: "Bahwa Nab 4 \W pernah mengundang seorang tukang bekam lalu dia membekam beliau SAW. Setelah selesai, beliau SAW bertanya kepadanya: 'Berapa pajakmu?' Dia menjawab: 'Tiga sha'.' Lalu beliau SAW membatalkan satu sha' dari pajaknya, kemudian beliau memberikan upahnya." (Kitab *Mukhtashar asy Syamaa-ilil Muhammadiyah*, tahqiq dan ikhtishar oleh Imam al-Albani)
4. Dari Ali RA: "Bahwa Nabi SAW pernah berbekam dan menyuruhku untuk memberi tukang pembekam upahnya." (Kitab *Mukhtashar asy Syamaa-ilil Muhammadiyah*, tahqiq dan ikhtishar oleh Imam al-Albani)
5. Dari Abdullah bin Mas'ud RA, dia bercerita: "Rasulullah SAW melarang mencari rizqi melalui tukang bekam." (HR. Ibnu Majah)
6. Dari Anas bin Malik RA, dia bercerita: "Rasulullah SAW pernah berbekam, beliau dibekam oleh Abu Thayyibah RA. Lalu beliau menyuruh seseorang untuk memberikan dua sha' bahan makanan kepadanya. Beliau memberitahu keluarganya, lalu mereka menghapuskan pajaknya." (Kitab *Mukhtashar asy Syamaa-ilil Muhammadiyah*, tahqiq dan ikhtisar oleh Imam al-Albani)

Catatan

Tirmidzi meriwayatkan dalam Sunan-nya dari 'Ikrimah RA: "Ibnu Abbas RA memiliki tiga orang budak yang ahli bekam. Dua orang diantaranya dikaryakan untuk sumber penghasilan dirinya dan keluarganya, sedangkan yang satu orang lagi khusus membekam dirinya dan keluarganya." (Ath-Thibb, 1978, hasan ghorib)

TESTIMONI PENELITIAN

1. Berdasarkan Laporan Umum Penelitian tentang Pengobatan dengan Metode Bekam tahun 2001 M (pada 300 kasus) dalam buku Ad Dawa'u l-Ajib yang ditulis oleh ilmuwan Damaskus Muhammad Amin Syaikhu didapat data sebagai berikut:
2. Dalam kasus-kasus tekanan darah tinggi, tekanan darah turun hingga mencapai batas-batas normal.
3. Dalam kasus-kasus tekanan darah rendah, tekanan darah naik hingga batas batas normal.
4. Jumlah sel-sel darah putih (leukosit) meningkat dalam 60% kasus dan masih dalam batas-batas normal.
5. Kadar gula darah turun pada pengidap kencing manis dalam 92,5 % kasus.
6. Jumlah asam urat di darah turun pada 83,68% kasus.
7. Pada darah bekam yang keluar, didapati bahwa eritrosit yang didalamnya berbentuk aneh.? tidak berfungsi normal, menganggu kinerja sel lain.

PROSEDUR MELAKUKAN PEMBEKAMAN

1. PERSIAPAN

   A. MENYIAPKAN ALAT, SARANA DAN RUANGAN

   1) Alat yang dipersiapkan: set kop/tabung penghisap, skapel, jarum, lancet pen, pisau bedah, duk kain, sarung tangan, masker, mangkok/cawan, tempat sampah, meja dan kursi
   2) Bahan yang disiapkan: kassa, kapas/tissue, betadin, detol, sabun, zalf, alkohol, spiritus, minyak zaitun, minyak habbatussauda, al qusthul hindi, minyak urut hangat (misal gandapura), minuman hangat, baik kalau disediakan madu dan susu.
   3) Mensterilkan alat agar bebas kuman dan tidak menyebarkan penyakit, dengan cara: merebus tabung kop paling sedikit selama 30 menit setelah air mendidih terus menerus (karet dilepas dulu). Sarung tangan, karet dan duk kain disterilkan dengan tablet formalin.
   4) Jarum, pinset, pisau, silet, hanya boleh sekali pakai saja. Selesai satu pasien, langsung buang
   5) Ruangan harus bersih, terang dan cukup aliran udara dan tidak pengap

   B. MENYIAPKAN PASIEN

   1) Pasien dijelaskan tentang bekam, efek yang terjadi, proses kesembuhan dll
   2) Pasien disiapkan mentalnya agar tidak gelisah dan takut, bimbinglah berdoa dan berwudlu

   3) Bagi pasien yang belum pernah dibekam cukup dibekam 1 - 2 gelas
   4) Pasien dipersiapkan makanan, minuman, kebersihan tubuh dan kebersihan tempat yang akan dibekam

   C. MENYIAPKAN DIRI SENDIRI (JURU BEKAM)

   1) Juru bekam dalam keadaan sehat, tidak sakit, sudah berwudlu dan berdoa
   2) Juru bekam telah menguasai ilmu bekam (professional)
   3) Juru bekam sudah sering dibekam dan membekam
   4) Juru bekam meningkatkan iman dan taqwa

2. IDENTIFIKASI PASIEN

A. Mencatat Identitas Umum: Nama, alamat, usia, jenis kelamin, status
B. Mencatat Identitas Keluarga: Kedudukan dan status dalam keluarga

3. MEWAWANCARAI PASIEN

A. Keluhan pasien, keluhan utama, keluhan tambahan/lain, riwayat penyakit
B. Keluhan dari masing-masing organ tubuh

4. MEMERIKSA FISIK PASIEN

A. Pemeriksaan Umum: tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, lidah, iris, telapak tangan, dll
B. Pengamatan, pendengaran, dan penciuman dari daerah keluhan, dan dari masing-masing organ

C. Perabaan sekitar keluhan dan perabaan pada sekitar organ lain
D. Pengetukan daerah sekitar keluhan dan pada organ lain

5. PEMERIKSAAN PENUNJANG LAIN

A. Pemeriksaan khusus: iris mata (iridologi), lidah, telinga, telapak tangan dll
B. Pemeriksaan penunjang: laboratorium, radiologi, CT-Scan, MRI dll

6. PENYIMPULAN DAN PENENTUAN DIAGNOSA PENYAKIT

A. Menentukan jenis keluhan
B. Menentukan jenis penyakit
C. Menentukan letak penyakit
D. Menentukan penyebab penyakit
E. Menentukan jenis pengobatan

7. MENENTUKAN DAERAH DAN TITIK YANG DIBEKAM

A. Titik yang sesuai dengan yang dikeluhkan
B. Titik lain yang satu jurusan/meridian dengan titik yang dikeluhkan
C. Titik lain yang berlawanan dengan titik yang dikeluhkan

D. Titik lain yang berpasangan dengan titik yang dikeluhkan
E. Titik-titik istimewa
F. Titik-titik khusus

8. MELAKUKAN PEMBEKAMAN
A. Bekam tanpa mengeluarkan darah (hijamah jaffah = bekam kering)
B. Bekam dengan mengeluarkan darah (hijamah damamiyah = bekam basah)

9. MEMBERIKAN TERAPI LAIN
A. Memberikan terapi tindakan, operasi dll
B. Memberikan "food suplement" obat-obatan dan bahan berkhasiat
C. Memberikan nasehat, tausiyah dan doa.

BEBERAPA HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PROSES PEMBEKAMAN

1. Bekam tidak dianjurkan terhadap:
    a) Penderita diabetes (kencing manis) atau pendarahan, kecuali juru bekam yang benar-benar ahli.
    b) Pasien yang fisiknya sangat lemah
    c) Penderita infeksi kulit yang merata
    d) Orang tua, jika mereka tidak sangat membutuhkannya, karena lemahnya fisik mereka
    e) Anak-anak penderita dehidrasi (kekurangan cairan) (bekam basah)
    f) Penderita penyakit kanker darah
    g) Penderita yang sering mengalami keguguran kandungan
    h) Penderita penyakit gila dan ketidakstabilan emosi
    i) Penderita Hepatitis A dan B apabila sedang dalam kondisi parah. Adapun bila kondisi sudah tidak parah atau penyakit tersebut merupakan penyakit menahun, maka tidak mengapa untuk diobati dengan bekam
    j) Pengidap penyakit kuning karena hepatitis
    k) Pasien yang melakukan cuci darah
    l) Pasien yang mengalami kelainan klep jantng, kecuali di bawah pengawasan dokter dan orang yang benar-benar ahli bekam
    m) Penderita kedinginan, sementara suhu badannya sangat tinggi atau penderta flu dan semisalnya, kecuali setelah ia tidak lagi merasa kedinginan
    n) Wanita hamil pada 3 bulan pertama
    o) Terhadap orang yang kesurupan, terkena sihir, guna-guna, dan sebagainya, kecuali juru bekam yang telah mampu menghadapi kasus-kasus semacam ini.
    p) Pada orang yang baru pertama kali melakukannya, kecuali setelah dilakukan persiapan mental baginya. Yang paling baik adalah hendaknya ia melihat orang lain yang berbekam di hadapannya. Selain itu, ia perlu mendengar tentang keutamaan-keutamaan dan manfaat bekam
    q) Pasien yang masih mengkonsumsi obat pelancar darah, kecuali dengan sangat hati-hati. Demikian pula terhadap orang yang kelelahan, sehingga ia beristirahat
    r) Pasien penyakit jantung, tidak boleh dilakukan terhadap pasien yang menggunakan peralatan bantu untuk mengatur detak jantung.
    s) Terhadap orang yang baru memberikan donor darah kecuali setelah berlalu beberapa hari, tergantung kondisi kesehatannya. Demikian pula terhadap penderita vertigo, sampai keadaan dirinya rileks.
    t) Pengguna obat-obat perangsang tidak dianjurkan untuk dibekam, kecuali setelah meninggalkannya. Penderita ketakutan juga sebaiknya menunggu sampai kondisi kejiwaannya tenang.
2. Seyogyanya dihindari pembekaman langsung sesudah mandi
3. Seyogyanya dihindari pembekaman setelah pasien mengalami muntah
4. Dianjurkan tidak langsung makan sesudah berbekam, tetapi boleh minum madu atau minuman yang memulihkan kebugaran
5. Pada penderita dengan kelainan cairan lutut, dalam pembekaman jangan sampai gelas bekam dipasang pada daerah yang sakit, melainkan di sekitarnya.
6. Varises yang terjadi di betis, maka pembekaman dilakukan di kanan kiri varises secara hati-hati

7. Pembekaman terhadap pasien yang mengidap penyakit liver (hati) harus dilakukan secara sangat hati-hati
8. Penderita penyakit perdarahan atau diabetes (kencing manis) jika dilakukan pembekaman, maka tidak dengan sayatan, melainkan dengan tusukan ringan dengan jarum akupuntur
9. Untuk penderita tekanan darah rendah hendaklah daerah punggung bagian bawah tidak dibekam. Pembekaman hendaknya juga dilakukan satu demi satu, jangan dilakukan pembekaman sekaligus di dua tempat atau lebih secara bersamaan
10. Untuk penderita anemia, pembekaman dilakukan satu demi satu, sesuai dengan kesiapan kondisi tubuhnya. Jika pasien mengalami pingsan, maka gelas bekam harus segera dicabut dan pasien diberi minuman yang mengandung gula (air manis).
11. Jangan melakukan bekam kecuali setelah bertanya kepada pasien, apakah aliran darahnya deras, apakah ia mengidap diabetes, penyakit-penyakit hati (hepatitis), kanker, urat yang robek, dan ada cairan di lututnya.
12. Bekam terhadap wanita harus dilakukan oleh sesama wanita atau laki-laki yang menjadi mahramnya
13. Tidak boleh dilakukan bekam di atas simpul otot, tapi bisa dilakukan penyedotan dengan gelas, tanpa penyayatan (bekam kering)
14. Bagi orang tua dan anak-anak, hanya dilakukan penyedotan ringan
15. Tidak dianjurkan melakukan bekam dalam keadaan sangat kenyang atau sangat lapar
16. Dianjurkan mandi air hangat dan melakukan pemijatan setelah berbekam
17. Ditegaskan pada pasien agar sehari sebelum dan sesudah bekam tidak berhubungan badan (bersetubuh) dengan istrinya untuk menghindari lemah badan.
18. Jika pasien pingsan lantaran bekam, hendaknya dibaringkan dan diolesi minyak jinten hitam (habbatussauda) pada bagian tengkuknya dan dipijati perlahan hingga sadar. Juru bekam tidak perlu kuatir, sebab hal itu sudah biasa terjadikarena kondisi fisik pasien yang kurang fit. Juru bekam hendaknya menenangkan pasien ketika telah sadar dan bekam bisa dilanjutkan lain waktu ketika keadaan pasien sudah normal.
19. Dapat juga untuk pasien yang pingsan hendaknya dibaringkan di atas lantai yang tidak dingin dengan posisi terlentang, kemudian angkat kaki setinggi mungkin atau telungkup dan angkat kaki dan tekuk berulang kali.

CARA MEMBEKAM

1. Siapkan gelas ukuran sedang yang telah dipasang alat pemantiknya, dalam keadaan steril yang sebelumnya dapat direndam dalam alkohol kemudian dikeringkan dan dibersihkan dengan tissue/kapas.
2. Bersihkan daerah akhda' dengan kapas/kain kassa yang telah diberi betadine. Juru bekam dan pasien dalam keadaan suci dari hadas dengan wudlu. Juru bekam dapat membaca/berdoa (sir atau jahr) dengan bacaan ruqyah untuk orang sakit yang dicontohkan Nabi SAW. dan ingatkan pasien untuk selalu berdzikir dengan membaca minimal: "*Allahu huwa asysyifa*" atau "*Allahu Huwasysyafi*'" (Allah Yang Maha Menyembuhkan), selama proses pembekaman supaya yaqin bahwa hanya Allah SWT. yang dapat menyembuhkan penyakit. Juru bekam juga harus selalu membaca dzikir ini.
3. Letakkan alat bekam di daerah akhda' dan ucapkan Basmalah (dengan sir atau jahr)
4. Kokang secukupnya 2-3 kali, tidak terlalu kuat atau lemah, kemudian geserkan gelas bekam ke seluruh tubuh bagian punggung, tanpa melepas penyedotnya. Jika terlalu lemah sedotannya maka gelas bekam akan lepas, sedot lagi secukupnya. Cara ini disebut "Bekam Luncur", untuk mendapatkan kelenturan kulit dan daging sebelum bekam kering, serta memberikan efek nyaman pada pasien.
5. Setelah bekam luncur selesai, pijat-pijatlah daerah yang akan dibekam, seperti halnya pijat refleksi. Pijat ini akan memberikan kelenturan kulit dan daging juga dan memberikan rasa nyaman.
6. Letakkan lagi alat bekam di daerah akhda' dan ucapkan Basmalah (dengan sir atau jahr)
7. Kokang atau sedot secukupnya 8-10 kali sehingga gelas menempel kokoh berada di daerah akhda', kemudian tunggu 5-7 menit.
8. Bukalah penutup gelas bagian atas agar udara dapat masuk, sehingga gelas bekam mudah diambil.
9. Ambil silet/pisau/jarum/lancet pen lalu sayatkan/tusukkan ke daerah akhda' secukupnya (jangan terlalu dalam dan banyak sayatan) dan arah sayatan harus searah dematom kulit (jangan berlawanan karena bisa terputus syaraf dan pembuluh darahnya)

10. Ambil gelas dan pemantiknya, arahkan ke tempat semula, lalu kita kokang secukupnya sambil mengucapkan Basmalah. Kemudian tunggu sampai darah kotor (rusak) keluar 5-7 menit. Gelas mulai kelihatan terisi darah kotor akibat adanya tekanan udara dalam gelas tersebut. Perhatikan betul bagi penderita diabetes agar waktu bekam tidak terlalu lama untuk menghindari terkelupasnya kulit yang dapat menimbulkan luka.
11. Ambil tissue dan letakkan di bawah gelas dengan tangan kiri, lalu perlahan buka penutup udara bagian atas gelas dan segera buka, ditekan lalu arahkan agar darah masuk semua ke dalam gelas bekam dengan tangan kanan. Tahan tissue dengan tangan kiri sampai sisa darah habis dan bersihkan ke seluruh daerah akhda' dengan tissue tersebut sampai bersih.
12. Bersihkan gelas bekam yang berisi darah kotor dengan tissue. Semakin parah penyakit seseorang, maka semakin merah kehitaman darah yang ada di gelas. Bersihkan gelas sampai jernih kembali.
13. Lakukan lagi proses penyedotan sekurang-kurangnya 2 kali maksimal 5 kali. Setelah selesai, gelas bekam ditaruh di cawan untuk dibersihkan.
14. Tutup luka sayatan/tusukan dengan membersihkan sisa darah dengan betadine, lalu oleskan minyak habbatussauda/ zaitun/ al-qisthul hindi, lalu tutup dengan kapas/tissue agar minyak tidak mengenai pakaian dan dagu.
15. Dengan pemakain minyak di atas, Insya Allah luka sayatan akan tertutup kembali/normal seperti semula.

TEMPAT/TITIK BEKAM

1. Di bagian atas kepala (ummu mughits), caranya dengan mencukur rambut pada bagian yang akan dibekam. Bekam di kepala sangat efektif untuk terapi penakit migrain, vertigo, sakit kepala menahun, darah tinggi, stroke, suka mengantuk, sakit gigi, sakit mata, melancarkan peredaran darah, perbaikan sistem kekebalan tubuh, dan lain-lain.
2. Di sekitar urat leher (al akhda’iin), titik ini untuk mengobati penyakit seperti: sakit kepala, wajah, kedua telinga, mata, polip (hidung) dan tenggorokan, gigi seri lidah, kanker darah, melancarkan peredaran darah.
3. Di bawah kepala (An Naqrah), sekitar empat jari di bawah (tulang tengkorak paling bawah), bermanfaat menyembuhkan radang mata (pada anak-anak), tumor pada telinga, berat kepala, bintik-bintik di wajah, jerawat.
4. Daerah antara dua pundak (al kaahil), merupakan titik paling sentral untuk mengatasi berbagai macam penyakit.
5. Daerah sekitar pundak kiri dan kanan (Naa ‘is), yaitu daging lembut di pundak yang tegang ketika merasa takut. Bekam pada titik ini dapat bermanfaaat untuk menetralisir keracunan dan penyakit liver.
6. Daerah punggung (di bawah tulang belikat), bekam di daerah ini banyak memiliki keistimewaan dan kahsiatnya.
7. Daerah punggung bagian bawah dan tulang ekor untuk penyakit pegal/nyeri di pinggang dan wasir.
8. Pangkal telapak kaki (iltiwa’ – di bawah mata kaki) untuk penyakit nyeri di kaki, asam urat, kaku, dan pegal-pegal.
9. Di tempat-tempat yang dirasakan sakit.

Lebih detail, diterangkan sebagai berikut:

1. AL AKHDA'AIN :

a) Terletak di sekitar otot-otot (urat leher) kanan dan kiri, di sekitar vena jugularis interna dan di sekitar otot sternocleidomastoideus.
b) Merupakan pusat kegiatan dan penjalaran dari usus kecil dan besar.
c) Berperan dalam pengobatan gondok, afonia, kaku kuduk/leher, nyeri tenggorokan, flu, pipi bengkak, tinnitus, mencegah sakit kepala, sakit wajah, sakit gigi, sakit telinga, hidung, sakit kerongkongan .

2. ILTIWA'

a) Terletak di bawah mata kaki bagian dalam (malleolus medialis), antara malleolus medialis dengan tulang tumit (calcaneus)
b) Merupakan pusat penjalaran organ ginjal

c) Berperan dalam pengobatan tinnitus, hemoptisis, gangguan haid, insomnia, ejakulasi dini, asam urat, ginjal, bronkietasis, nyeri punggung, gangguan kencing dll.

3. AL KAHIL
a) Terletak di sekitar tonjolan tulang leher belakang (processus spinosus vertebrae VII), antara bahu (acromion) kanan dan kiri, setinggi pundak.
b) Merupakan titik pertemuan dan penjalaran organ kandung empedu, lambung, usus halus, usus besar, kandung kemih dan tripemanas.
c) Berperan dalam pengobatan nyeri leher, demam, epilepsi, batuk, flu, asma, kaku punggung dll.
d) Anas bin Malik berkata: " Rasulullah SAW. pernah dibekam di al akhda'ain dan al kahil" (HR. At Tirmidzi, Abu Dawud, Hakim dan Ahmad).

4. HAMMAH ('Alaa Ro'sun)
a) Merupakan titik paling atas kepala, terletak di tulang ubun-ubun (osparetale) bagian depan, yaitu terletak di titik pertemuan antara batas rambut bagian belakang dengan batas rambut bagian depan.
b) Berperan dalam pengobatan sakit kepala, pusing, vertigo, mania, gangguan pengkihatan, menghilangkan pengaruh sihir, stroke dll.

5. YAFUKH
a) Terletak di titik pertemuan tulang tengkorak depan dan belakang, yaitu antara tulang ubun-ubun (os parietale) dan tulang dahi (os frontale).
b) Pada anak-anak, saat pembekaman tidak boleh dikeluarkan darahnya, karena umumnya pertemuan antara kedua tulang tersebut belum menutup sempurna.
c) Berperan dalam pengobatan epilepsi, pusing, sakit kepala, gangguan penglihatan, rinorhea, kejang dll.

6. AL KATIFAIN
Kedua bahu. Berfaidah untuk mengobati penyakit di pundak dan penyakit leher. (Nabi SAW melakukan bekam pada kedua bahu saat diberi makanan lengan daging kambing yang dibubuhu racun oleh yorang Yahudi.

7. 'ALA WARIK
Berguna untuk sakit pegal-pegal, lower back pain (Dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW pernah melakukan bekam pada pinggulnya karena penyakit pegal-pegal/capek yang dideritanya (HR. An-Nasai, Ibnu Majah).

8. QAMAHDUAH
a) Terletak di tulang kepala belakang di sekitar tonjolan tulang
b) Bagian dimana kalu sesorang tidur terlentang maka qamahduah adalah bagian kepala yang menempel di tanah.
c) Berperan dalam pengobatan sakit kepala belakang, pening, tuli, kaku lidah, schizophrenia, epilepsi, leher kaku, pusing, vertigo dll.

9. PELIPIS DAN DAGU
Berguna untuk mengobati pusing/pening pada kepala, mengobati sakit gigi dan sakit pada bagian wajah, mengobati sakit kerongkongan/batuk. (Dari Ibnu Abbas berkata, Rasulullah SAW pernah melakukan bekam sebanyak 3 kali pada kedua pelipisnya.

10. BAGIAN PUNGGUNG KAKI
Berguna untuk menghilangkan kutil atau borok yang tumbuh di kedua paha, betis, serta tulang kering. Menghentikan keluarnya darh haidh dan gatal-gatal pada buah testis (kantung kemaluan laki-laki) dan asam urat.

11. DI BAWAH DADA DI ATAS PERUT
Berguna untuk menyembuhkan bisul-bisul, kurap/kudis dan panu yang ada di paha, menyembuhkan kaki yang sering nyeri, mengobati wasir, mengobati penyakit kaki bengkak (elephantiasis), menghilangkan gatal-gatal pada bagian punggung.

12. 'ALA DZOHRIL QODAMI
Terletak di bagian kaki belakang di bawah lekukan lutut. Berguna untuk menghilangkan keletihan pada bagian kaki.

13. UMU MUGITS
a) Terletak di tulang tengkorak di bagian atas agak ke belakang. Tepatnya di tulang ubun-ubun, di 2/3 bagian depan.
b) Apabila kepala dan batas rambut bagian belakang ke batas rambut bagian depan dibagi menjadi 12 bagian, maka umu mugits terletak di 7 bagian dari garis batas rambut bagian belakang dan 5 bagian dari garis batas rambut bagian depan.
c) Hati-hati saat pembekaman kepala, sebab dekat dengan pusat sensorik dan motorik, yang menyebabkan kelumpuhan organ-organ dan alat-alat tubuh.

TITIK-TITIK TERLARANG UNTUK DIBEKAM

Pada dasarnya bekam dapat dilakukan di tempat mana saja, namun harus diingat ada bagian-bagian tubuh yang apabila dibekam menimbulkan efek negatif. Oleh karena itu harus diperhatikan tempat-tempat bahaya tersebut.

Titik bekam yang harus dihindari adalah area tubuh yang banyak simpul limpa (lymphatic system), lubang-lubang pada anggota tubuh, area tubuh yang berdekatan dengan pembuluh besar, lokasi palpitasi, dan bagian tubuh yang ada varises, tumor, retak tulang, jaringan luka, dan sebagainya.

Sistem limpa merupakan sistem penyingkiran sisa-sisa buangan metabolisme, bakteri jahat, sisa sel tubuh, dan bahan-bahan tidak terpakai lainnya dari jaringan dalam tubuh ke dalam nodus limpa dimana dimusnahkan oleh sel-sel immunity, seperti sel B, sel T, dan magrofag. Sistem limpa daerah lympatic yaitu daerah dimana terdapat pembuluh darah limpa yang memproduksi cairan lympatic untuk mengontrol sistem kekebalan tubuh, antara lain dada, leher bagian depan, ketiak, lengan depan bagian atas, pangkal paha, bagian persendiaan, tonsil tenggorokan, dan ulu hati.

Secara lebih lengkap titik-titik terlarang sebagai berikut:

1. Inveksi baru. Karena darah akan mengucur deras dan keluar terlalu banyak. Karena dengan torehan yang tipis pada epidermis saja, darah bisa keluar banyak yang dapat mengakibatkan anemia.
2. Patella atau tempurung lutut
3. Tepat di sendi-sendi tulang
4. Varises. Benar-benar merupakan tindakan yang amat bodoh jika gelas bekam mengenai varises. Jika pembuluh darah vena yang mengalami varises itu pecah, maka dapat mengancam nyawa pasien
5. Tumor dan kanker. Prinsipnya sama dengan varises
6. Tulang punggung kecuali di bagian bawah servikal dan bagian atas torakal serta bagian bawah lumbar
7. Pusat kelenjar limfa atau getah bening atau node lymphaticy
8. Lubang-lubang alami, seperti telinga, pusar, puting susu atau payudara, mata, telinga
9. Bagian yang terkena cacar air. Prinsipnya sama dengan luka baru
10. Di bagian tubuh yang sangat sakit karena asam urat stadium tinggi
11. Bagian perut wanita hamil. Kalaulah harus dihijamah, maka dapat dihijamah dari arah belakang atau punggung
12. Bagian tubuh yang sensitive dan banyak syaraf yang lembut, seperti pergelangan lengan tangan dalam. Hal ini hanya sebatas untuk kehati-hatian, karena toh sayatan dilakukan amat tipis di epidermis
13. Tepat di lipatan tubuh, seperti ketiak, selangkangan, siku dalam

WAKTU KHUSUS BEKAM

Dari Abdullah bin Mas'ud r.a., dia berkata, Rasulullah Saw bersabda: "Waktu yang paling baik bagi kalian untuk melakukan hijamah ialah pada tanggal 17, 19, dan 21 (dari bulan qamariyah)".

Secara alamiah pada tanggal tersebut cairan-cairan dalam tubuh bergolak dan mencapai puncak penambahannya. Jika di awal bulan darah belum bergejolak sedangkan di akhir bulan darah sudah mulai berkurang.

Pemilihan waktu hijamah adalah sebagai tindakan preventif untuk menjaga kesehatan dan penjagaan diri terhadap penyakit. adapun untuk kasus tertentu misalnya sakitnya tidak tepat/ jauh pada tanggal tersebut bisa dibekam pada waktu sakit karena saat itu darah dalam keadaan tidak normal.

Dari Anas RA, berkata Rasulullah SAW biasa berbekam pada akhda'ain dan tengkuk. Beliau berbekam pada tanggal 17, 19, dan 21 bulan hijrah (HR. Tirmidzi:51/Hasan). Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa berbekam pada tanggal 17, 19 dan 21, maka itu akan menyembuhkan semua penyakit" (HR. Abu Dawud, (3861), hasan). Ibnul Qoyyim berkata: " Semua hadits ini sesuai dengan kesepakatan para tabib bahwa berbekam pada paruh kedua suatu bulan hingga pekan ketiga dari setiap bulan, lebih bermanfaat daripada berbekam pada awal bulan maupun akhir bulan. Namun, bila karena suatu kebutuhan pengobatan dengan cara ini digunakan, kapan saja itu dilakukan, maka tetap bermanfaat, meski di awal bulan atau akhir bulan."

BAGIAN IV
LAMPIRAN

PERSIAPAN PROSES HIJAMAH (BEKAM)

SEBELUM HIJAMAH (BEKAM):

1. KOSONGKAN PERUT SEKITAR 2 - 5 JAM.
2. TIDAK BOLEH TERLALU LAPAR/KENYANG.
3. PERBANYAK MINUM, TERUTAMA MANIS DAN HANGAT, MISAL MINUM MADU ATAU SUSU, KECUALI ADA PANTANGAN KARENA ADA PENYAKIT TERTENTU SEPERTI DIABETES.
4. TIDAK BOLEH TERLALU LELAH/CAPAI.
5. SEBAIKNYA DIHINDARI PEMBEKAMAN LANGSUNG SESUDAH MANDI AIR DINGIN
6. DIANJURKAN SEBELUM BEKAM MANDI AIR HANGAT
7. LEBIH BAIK JIKA SEHARI SEBELUMNYA TIDAK BERHUBUNGAN SUAMI-ISTRI.
8. MENYAMPAIKAN SEMUA KELUHAN ATAU SAKIT YANG DIRASAKAN AGAR HAJJAM (PENGHIJAMAH) DAPAT MENENTUKAN DENGAN TEPAT JENIS PENYAKITNYA. LEBIH BAIK LAGI KALAU ADA CATATAN MEDIS DARI DOKTER/ PUSKESMAS/RUMAH SAKIT.
9. BERNIAT MENGAMALKAN SUNNAH NABI.

SELAMA HIJAMAH (BEKAM):

1. DIANJURKAN MEMBACA BACAAN DAN DO'A RUQYAH, JIKA TIDAK DAPAT MINTA KEPADA HAJJAM UNTUK MENUNTUN MEMBACA DO'A RUQYAH TERSEBUT.
2. PERBANYAK DZIKIR KEPADA ALLAH SWT DENGAN MEMBACA: "*Allahu Huwasy Syafi*", "Allah Yang Maha Menyembuhkan", CUKUP DALAM HATI.
3. MINUM AIR PUTIH.

SETELAH HIJAMAH (BEKAM):

1. MINUM AIR MANIS, KECUALI BAGI YANG TERKENA DIABETES, LEBIH BAIK LAGI MERUPAKAN CAMPURAN AIR PUTIH, MADU, SUSU DAN HABBATUS SAUDA'.
2. DIANJURKAN MANDI AIR HANGAT.
3. BOLEH MAKAN KURANG LEBIH 1 JAM SESUDAH BEKAM, DENGAN MENGHINDARI MAKANAN DINGIN, ASIN, PEDAS DAN ASAM, BOLEH MAKAN MAKANAN KECIL/SEDIKIT.
4. JANGAN LANGSUNG BEKERJA KERAS.
5. ISTIRAHAT SECUKUPNYA, LEBIH BAIK LAGI TIDUR.
6. MENGHINDARI BERJIMA' SEHARI SETELAH DIBEKAM.
7. MENGKONSUMSI HERBAL UNTUK KESEHATAN.
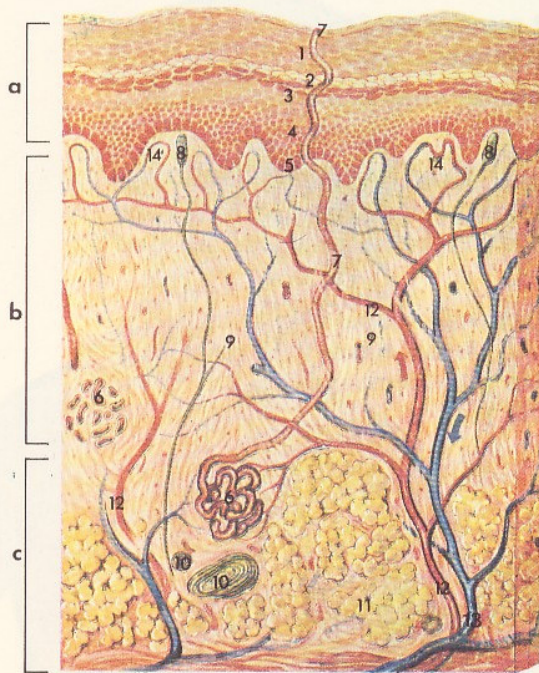
KULIT
a
b
c
A
B
C
A. Gambar irisan lapisan kulit tebal
a. lapisan kulit atas/kulit ari
1. lapisan zat tanduk
2. lapisan bening
3. lapisan berbutir
4. lapisan berduri
5. lapisan dasar
} lapisan lembaga
b. lapisan kulit jangat
6. kelenjar keringat
7. saluran keringat
8. ujung-ujung saraf peraba
9. jaringan ikat
c. lapisan jaringan ikat bawah kulit
10. badan berlamel
11. jaringan lemak
12. pembuluh nadi
13. pembuluh balik
14. pembuluh kapiler
B. Gambar irisan lapisan kulit tipis
15. tangkai rambut/batang rambut
16. akar rambut
17. gelembung rambut
18. puting rambut
19. selaput rambut
20. selaput luar akar rambut
21. selaput dalam akar rambut
22. kelenjar urap
23. otot penggerak rambut
C. Indera peraba pada ujung-ujung saraf (diperbesar)
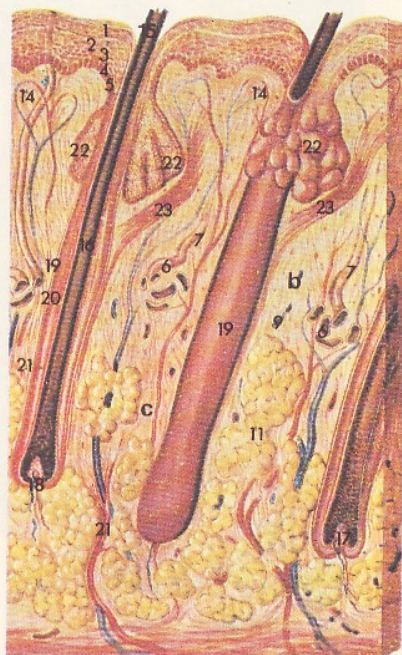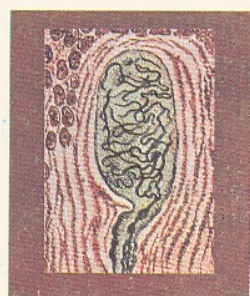
ALAT PENCERNAAN MAKANAN
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
II
III
IV
I. Gambar saluran makanan
1. rongga mulut
2. kelenjar ludah atas
3. langit-langit lunak
4. lidah
5. kelenjar ludah bawah
6. kerongkongan
7. lambung
8. hati
9. kantung empedu
10. saluran empedu
11. usus duabelas jari
12. pankreas
13. usus halus
14. usus buntu
15. umbai cacing/apendiks
16. usus besar naik
17. usus besar lintang
18. usus besar turun
19. usus besar kait
20. poros usus
II. Gambar pangkal tenggorok dan kerongkongan
1. langit-langit lunak
2. tekak/katup pangkal lidah
3. celah suara
4. pangkal tenggorok
5. batang tenggorok
6. kerongkongan
III. Gambar pangkal usus duabelas jari
1. usus duabelas jari
2. kelenjar ludah perut
3. muara saluran pankreas
4. muara saluran empedu
IV. Gambar pangkal usus tebal
1. usus halus
2. katup usus halus-usus buntu
3. usus buntu
4. umbai cacing/apendiks
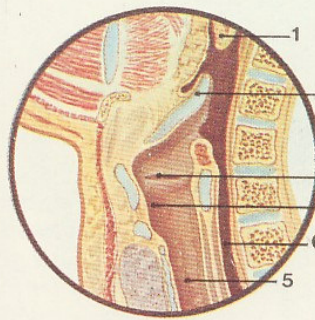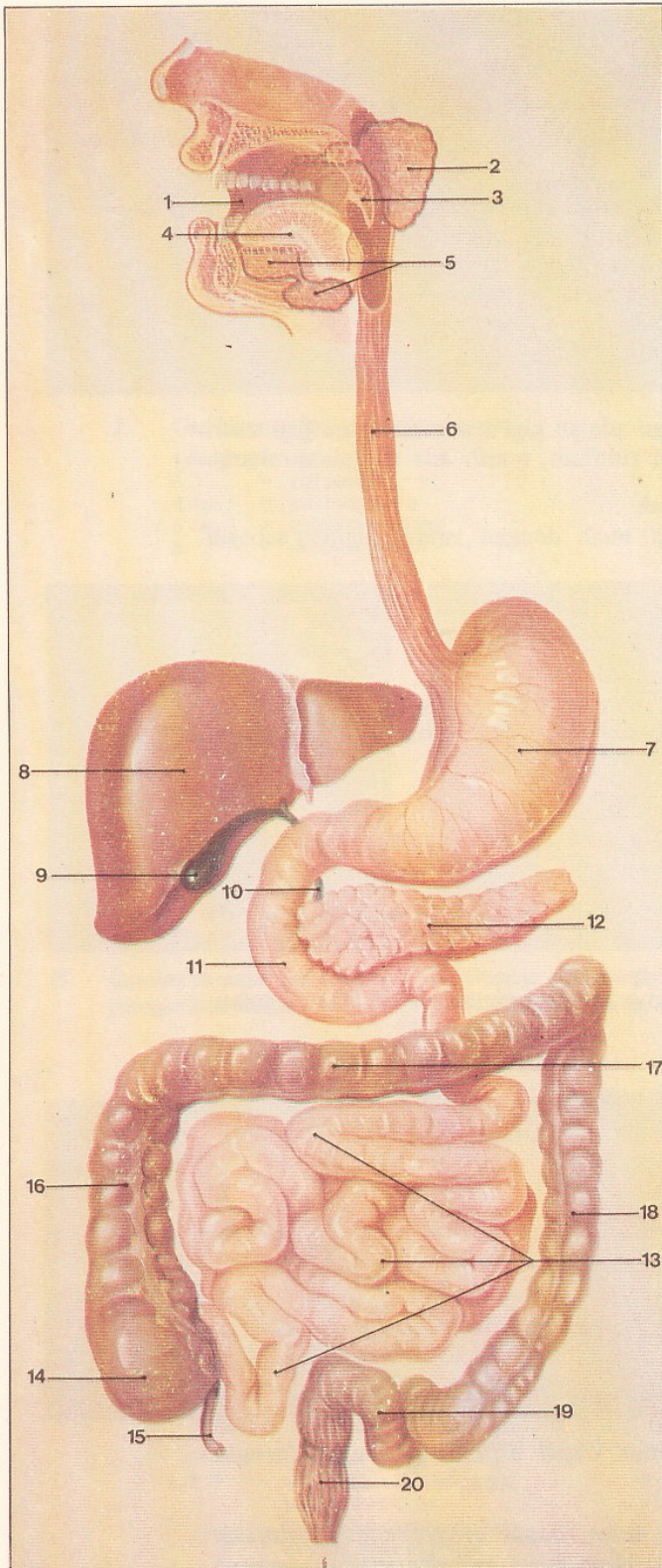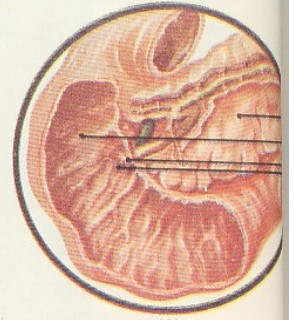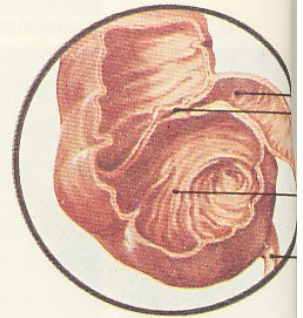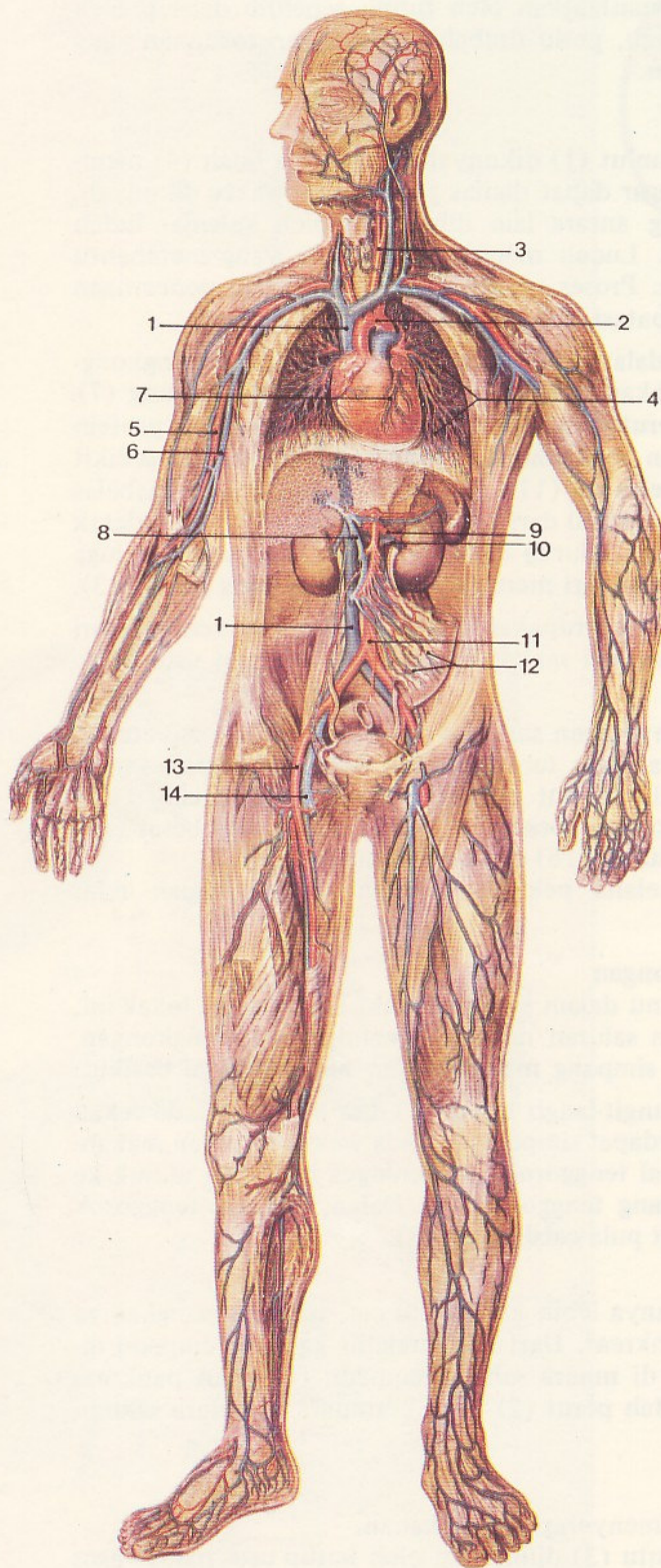
SISTEM PEREDARAN DARAH
1. pembuluh balik
2. pembuluh nadi besar
3. nadi bersama kepala
4. nadi paru-paru
5. nadi lengan
6. nadi dasar
7. pembuluh tajuk
8. pembuluh balik pintu
9. nadi ginjal
10. pembuluh balik ginjal
11. nadi daerah perut
12. pembuluh darah usus
13. nadi paha
14. pembuluh balik paha
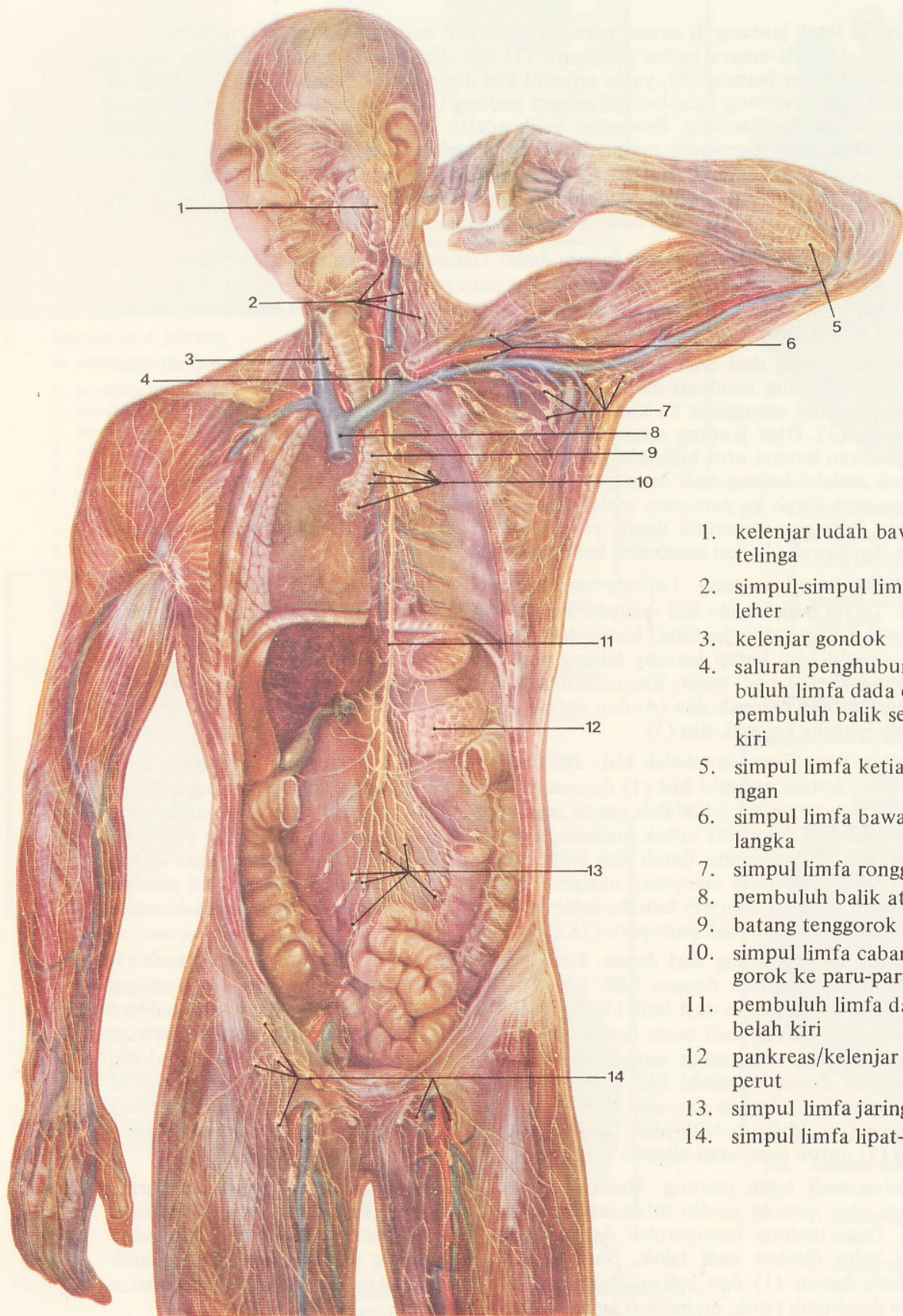
PEREDARAN LIMFA
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
1. kelenjar ludah bawah telinga
2. simpul-simpul limfa leher
3. kelenjar gondok
4. saluran penghubung pembuluh limfa dada dengan pembuluh balik selangka kiri
5. simpul limfa ketiak tangan
6. simpul limfa bawah selangka
7. simpul limfa rongga ketiak
8. pembuluh balik atas
9. batang tenggorok
10. simpul limfa cabang tenggorok ke paru-paru
11. pembuluh limfa dada sebelah kiri
12 pankreas/kelenjar ludah perut
13. simpul limfa jaringan usus
14. simpul limfa lipat-paha

ANATOMI HIJAMAH
TITIK-TITIK BEKAM
Tubuh Bagian Depan
RA 2
RA 5
RA 4
RA 7
RA 6
RA 11
RA 10
RA 15
RA 14
RA 21
RA 20
RA 23
RA 22
UN 1
UN 5
UN 6
UN 7
UN 8
UN 9
YA 1
YA 2
SA 1
SA 2
SA 3
SA 4
SA 5
SA 6
SA 7
SA 8
YA 3
YA 4
BA 1
BA 2
BA 3
BA 4
BA 5
YA 5
YA 6
BA 7
BA 6
BA 9
BA 8
BA 11
BA 10
BA 12
RI 7
RI 8
RI 9
RI 10
RI 11
RI 12
RI 13
RI 14
RI 29
RI 28
RI 15
RI 19
RI 21
RI 20
RI 25
RI 24
RI 27
RI 26
RI 31
RI 30
Dilarang memperbanyak atau mengcopy
tanpa izin tertulis dari penyusun
HAK CIPTA PADA PENYUSUN
Terdaftar di:
Dirjen Hak Kekayaan Intelektual R.I.
Penerbit: AS-SABIL JAKARTA
Penyusun: Kathur Suhardi & Aminah Syafa'ah

TITIK-TITIK BEKAM MENURUT USTADZ KATHUR SUHARDI
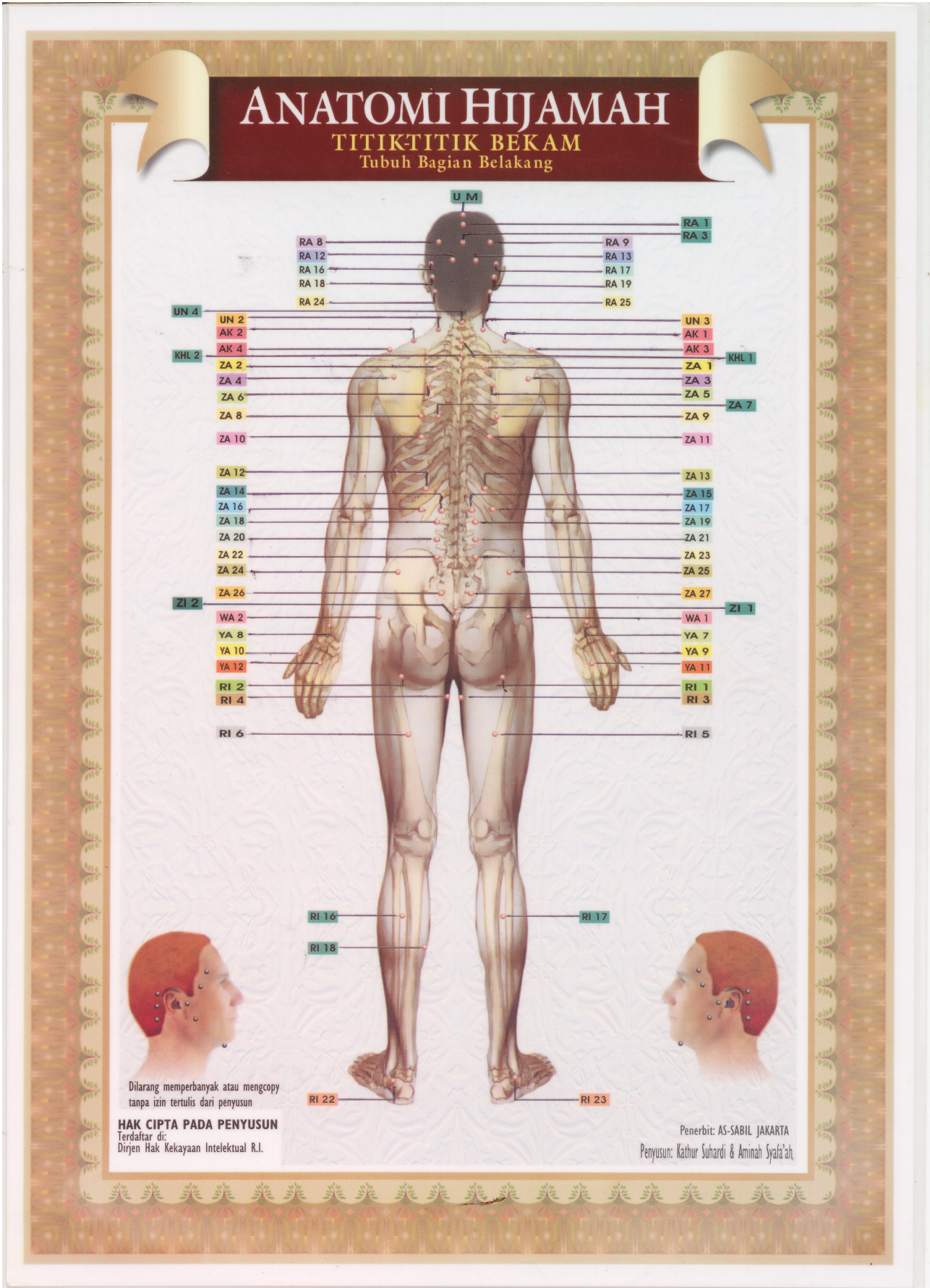
Disadur dari buku:
Uraian Kode Anatomi Hijamah (Titik-Titik Bekam), Kathur Suhardi & Aminah Syafa'at, Cetakan ketiga, Juni 2006, Penerbit As-Sabil, Jakarta

TITIK-TITIK HIJAMAH BERDASARKAN JENIS PENYAKIT

JENIS PENYAKIT	TITIK 1	TITIK 2	TITIK 3	TITIK 4	TITIK 5
AIDS/HIV	KHL1	UM	UN2	UN3	
	ZA7	ZA8	ZA9	UN9	ZA16, ZA17
	BA5	BA10	BA11	ZA10	ZA11
ALBINO	KHL1	BA1	BA2	ZA16, ZA17	AK1, AK2
ALERGI KULIT	KHL1	ZA12	ZA13		
ALKOHOLIK	KHL1	UM	UN2	UN3	
AMANDEL	KHL1	UN7	UN8	UN9	
ANGIN, *KEPALA PUSING*	KHL1	RA6, RA7	BA2	Bekam kering di punggung	
ANGIN, *UMUM*	KHL1	BA2	Bekam kering di punggung beberapa titik		
ANYANG-ANYANGAN	KHL1	BA12	RI26	RI27	ZA5, ZA6
ASAM URAT	KHL1	ZA16	ZA17		
	Hijamah di sekitar daerah yang sakit dengan prinsip relaksasi				
ASMA *PRIA*	KHL1	SA3	SA4	UN9	
WANITA	KHL1	ZA8	ZA9	UN9	
BATU KANDUNG EMPEDU		KHL1	BA3		
BATU GINJAL	KHL1	ZA16	ZA17	ZA26	ZA27
BATU KANDUNG KEMIH	KHL1	BA12			
BATUK PARU-PARU *PRIA*	KHL1	UN9	SA3	SA4	
WANITA	KHL1	UN9	ZA8	ZA9	
BISUL	KHL1	ZA12	Sekitar bisul, atas/bawah, kiri/kanan		
BRONCHITIS *PRIA*	KHL1	SA3	SA4	UN9	
WANITA	KHL1	ZA8	ZA9	UN9	
CACINGAN	KHL1	ZA24	ZA25	BA8	BA9
CHOLERA	KHL1	BA2	BA8	BA9	
DARAH TINGGI, *HIPERTENSI*		KHL1	UM	UN2	UN3
DEMAM BERDARAH *(DBD)*	KHL1	UM	ZA16	ZA17	
DIABETES MELLITUS	KHL1	ZA14	ZA15		
PRIA DITAMBAH	ZA26	ZA27	Mengatasi gangguan prostat laki-laki		
ENCOK *(ARTRITIS)*	KHL1	ZA18	ZA19		
EPILEPSI *(AYAN)*	KHL1	UM	ZA10	ZA11	
FLU BURUNG, *PRIA*	KHL1	SA3	SA4	UN9	
WANITA	KHL1	ZA8	ZA9	UN9	
GIGI – *GUSI*	KHL1	UN1			
GONDOK, *TEROID*	KHL1	UN5	UN6		
HAPALAN	KHL1	UM			
HEMIPLEGIA, *KANAN*	KHL1	UM	RA8	UN2	UN3
STROKE BADAN KIRI	KHL1	UM	RA9	UN2	UN3
HEPATITIS & RADANG HATI	KHL1	BA1 ATAU ZA13		Pasien memiliki alat sendiri	
HIPERAKTIF, *AUTIS*	KHL1	UM	RA9		
HIPERTENSI	KHL1	UM	UN2	UN3	
HIPOPHRENIA *(LEMAH PIKIRAN)*, HIPONOIA *(KETERBLK. MENTAL)*				KHL1	UM
IKTERUS *(SAKIT KUNING)*	KHL1	BA1 ATAU ZA13			
IMMUNITY SYSTEM	KHL1	ZA10	ZA11		
INFARK *(SENDI KAKU DI JARI KAKI)*		KHL1	RI17, RI21, RI23, RI25, RI27		
KAKI KIRI		KHL1	RI16, RI20, RI22, RI24, RI26		
INSOMNIA *(SUSAH TIDUR)*	KHL2	ZA10	ZA11		
JANTUNG, *RADANG, TUMOR, KANKER, KORONER*			KHL1	ZA7	
JERAWAT, *DI MUKA*	KHL1	RA22	RA23		
KAKI GAJAH	KHL1	RI3	RI4	Di atas dan bawah bengkak	
KAKI, *TELAPAK PECAH*	KHL1	RI30	RI31		
KAKI KIRI SAKIT, *PAHA BELAKANG*		KHL1	ZA22	ZA24	RI6
KAKI KANAN SAKIT, *PAHA BELAKANG*		KHL1	ZA23	ZA25	RI5
KAKI SAKIT, *PADA TUNGKAI DAN CLAUDICATES*			KHL1	RI17, RI21, RI23	
KAKI KIRI			KHL1	RI16, RI20, RI22	
KANKER DARAH, *LEUKIMIA*	KHL1				
	BA1	BA4			
	KHL1	ZA16	ZA17		
KANKER OTAK	KHL1	UM			
KANKER KULIT (*WAJAH*)	KHL1	RA22	RA23		
KANKER KULIT (*TUBUH*)	KHL1	BA2	ZA16	ZA17	
KANKER PAYUDARA,	KHL1	SA1	SA5	Bulan ke- 1 s/d 3	
BULAN KE-4	KHL1	SA1	SA5	SA7	
KIRI	KHL1	SA2	SA6	Bulan ke- 1 s/d 3	
BULAN KE-4	KHL1	SA2	SA6	SA8	

KANKER DAN TUMOR RONGGA HIDUNG			KHL1	RA20	RA21
KANKER PARU-PARU *PRIA*	KHL1	SA3	SA4	UN9	
WANITA	KHL1	ZA8	ZA9	UN9	
KANKER GINJAL	KHL1	ZA16	ZA17		
KANKER USUS	KHL1	ZA18, ZA19 ATAU BA8, BA9			
KANKER KOLON NAIK	KHL1	ZA25 ATAU BA7			
KANKER KOLON TURUN	KHL1	ZA24 ATAU BA6			
KANKER USUS HALUS	KHL1	ZA1	ZA2	ZA20	ZA21
KANKER KANDUNG EMPEDU		KHL1	BA3		
KANKER PROSTAT DAN URINARIA		KHL1	ZA26	ZA27	
KANKER LAMBUNG	KHL1	BA2 ATAU ZA12			
KANKER KANDUNG KEMIH		KHL1	BA12		
KANKER LARYNX	KHL1	UN5	UN6	UN9	
KANKER RAHIM	KHL1	BA5	BA6	BA11	
KANTUK (*HIPERSOMNIA*)	KHL1	RA1			
KERACUNAN	KHL1	ZA7	BA2	AK1	AK2
KESUBURAN, *PRIA*	KHL1	BA5, BA10, BA11		RI15	RI18
WANITA	KHL1	BA5, BA10, BA11			
KISTA/KANKER/TUMOR RAHIM		KHL1	BA5, BA10, BA11		
KOLESTEROL TINGGI	KHL1	UN2	UN3	AK1	AK2
LIDAH KAKU *(SULIT BICARA)*		KHL1	RA24	RA25	
LUPUS	KHL1	ZA12		ZA13	
	ZA10	ZA11			
MAAG *(ASAM LAMBUNG)*	KHL1	BA2 ATAU ZA12			
MALARIA	KHL1	BA4			
MATA, *MIN/PLUS, TANPA SILINDER*		KHL1	RA16, RA17, RA10, RA11		
MATA, *MIN/PLUS, SILINDER, GLUKOMA*		KHL1	RA3 ATAU RA12, RA13		
MATA KERING, *(GANGGUAN AIR MATA) DAKRIOSITIS*				KHL1	RA18,RA19
MENSTRUASI	KHL1	BA5	BA10	BA11	
MIGRAINE HEMICRANIA KANAN		KHL1	RA6	RA8	
MIGRAINE HEMICRANIA KIRI		KHL1	RA7	RA9	
NARKOBA	KHL1	UM	UN2	UN3	
	ZA7	ZA8	ZA9		
	BA5	BA10	BA11		
NERVOUS, *DEMAM PANGGUNG*		KHL1	RI19		
OBESITAS/ADEPOSITY	KHL1	BA2	BA3		
PARKINSON	KHL1	UM	UN2	UN3	
	ZA10	ZA11	UN9		
PEMBENGKAKAN KELENJAR TEROID DI LEHER			KHL1	UN5, UN6, UN9	
PENGAPURAN DI LUTUT	KHL1	RI7, RI9, RI11, RI13,			
KIRI	KHL1	RI8, RI10, RI12, RI14			
POLIMIELITIS *(INFEKSI VIRUS MENYERANG SARAF PUSAT)*				KHL1	UM
PUSING KEPALA, *SEMUA*	KHL1	UM			
PUSING KEPALA, *MASUK ANGIN*		KHL1	RA2	RA6	RA7
SEMBELIT	KHL1	BA6 (ZA24/ZA25), BA7		ZI1	AK3, AK4
SENGATAN HEWAN	KHL1	AK3, AK4	Area yang terkena sengatan		
JIKA ½ JAM BELUM SEMBUH	KHL1	ZA7, ZA8, ZA16, ZA17,		AK3, AK4	
SINUSITIS	KHL1	RA4, RA5, RA20, RA21		UN9	
SETELAH 3 HARI	UM				
SIPILIS	KHL1	BA5	BA10	BA11	
STROKE*,* *BADAN KANAN*	KHL1	UM	RA8	UN2	UN3
	ZA3	YA1, YA3, YA5, YA7, YA9, YA11			
	WA1	RI1, RI7, RI9,RI11, R113, RI21, RI23, RI25, RI27			
BADAN KIRI	KHL1	UM	RA9	UN2	UN3
	ZA4	YA2, YA4, YA6, YA8, YA10, YA12			
	WA2	RI2, RI8, RI10, RI12, RI14, RI20, RI22, RI24, RI26			
TELINGA	KHL1	RA14, RA15	Jika bernanah maka olesi Habbah Sauda’		
TYPUS	KHL1	UM	BA8	BA9	
	RI16	RI17	Sakit untuk jalan: bekam RI28, RI29		
	KHL1	UM	ZA10	ZA11	
TETANUS	KHL1	AK1, AK2	ZA7, ZA16, ZA17		
VERTIGO	KHL1	UM	UN2	UN3	
VARISES	KHL1	RI1	Di sekitar varises		
WASIR, *HEMORRHOID, AMBEIEN*		KHL1	ZI2		

URAIAN KODE ANATOMI HIJAMAH

NO	KODE TITIK	FUNGSI DAN URAIAN TITIK HIJAMAH
1	UM	Alkoholik dan narkoba // DBD // Epilepsi // Hemiplegia // Hipertensi // Hipophrenia (lemah pikiran) // HIV-AIDS // Hiponoia (Keterbelakangan mental) // Menguatkan hafalan // Menyegarkan memori // Migraine // Parkinson // Penyumbatan pembuluh darah di otak dan kepala // Polimielitis (infeksi oleh virus yang menyerang saraf pusat) // Pusing kepala secara keseluruhan // Segala jenis penyakit di kepala // Stroke // Tipus // Trauma kepala karena benturan // Vertigo
2	RA1	Mengurangi kantuk
3	RA2	Masuk angin // Pusing kepala ringan
4	RA3	Alergi dan gatal-gatal // Mata silinder
5	RA4	Sinusitis
6	RA5	Sinusitis
7	RA6	Migraine kepala kanan // Masuk angin // Pusing kepala ringan
8	RA7	Migraine kepala kiri // Masuk angin // Pusing kepala ringan
9	RA8	Migraine kepala kanan // Stroke (yang lemah) kanan // Hemiplegia kanan
10	RA9	Hiperaktif // Migraine kepala kiri // Stroke (yang lemah) kiri // Hemiplegia kiri
11	RA10	Gangguan mata kiri
12	RA11	Gangguan mata kanan
13	RA12	Mata minus dengan silinder // Mata plus tanpa silinder // Mata kurang terang
14	RA13	Mata minus dengan silinder // Mata plus tanpa silinder // Mata kurang terang
15	RA14	Gangguan telinga // Conge'an
16	RA15	Gangguan telinga // Conge'an
17	RA16	Mata minus tanpa silinder // Mata plus tanpa silinder // Mata kurang terang // Gangguan syaraf mata
18	RA17	Mata minus tanpa silinder // Mata plus tanpa silinder // Mata kurang terang // Gangguan syaraf mata
19	RA18	Gangguan mata kiri karena kekurangan air mata
20	RA19	Gangguan mata kanan karena kekurangan air mata
21	RA20	Sinusitis // Selesma // Rhinitis (radang lapisan hidung) // Mimisan (Rhinorrhagia) // Tumor dan kanker rongga hidung
22	RA21	Sinusitis // Selesma // Rhinitis (radang lapisan hidung) // Mimisan (Rhinorrhagia) // Tumor dan kanker rongga hidung
23	RA22	Jerawat // Menghaluskan kulit wajah
24	RA23	Jerawat // Menghaluskan kulit wajah
25	RA24	Gangguan kelenjar ludah // Sulit bicara // Stroke yang sulit bicara
26	RA25	Gangguan kelenjar ludah // Sulit bicara // Stroke yang sulit bicara
27	UN1	Gigi // Gusi
28	UN2	AIDS & HIV // Stroke // Hipertensi // Kolesterol // Vertigo
29	UN3	AIDS & HIV // Stroke // Hipertensi // Kolesterol // Vertigo
30	UN4	Alergi
31	UN5	Kelenjar teroid // Gondok
32	UN6	Kelenjar teroid // Gondok
33	UN7	Amandel
34	UN8	Amandel
35	UN9	AIDS & HIV // Gangguan tenggorokan // Gangguan pita suara // Radang tenggorokan // Asma // Bronchitis // Amandel // Laringitis // Selesma // Gondok // TBC // Polip // Sinusitis // Sesak napas // Napas berbunyi // Sulit bicara // Bicara gagap // Kelenjar teroid
36	KHL1	Semua penyakit tanpa gangguan kesulitan tidur
37	KHL2	Sulit tidur/insomnia
38	AK1	Pegal-pegal di pundak kanan // Pegal-pegal di otot kerudung (leher belakang) kanan // Pusing kepala karena pegal-pegal di pundak kanan // Gangguan di kandung empedu // Penyumbatan pembuluh darah // Keracunan
39	AK2	Pegal-pegal di pundak kiri // Pegal-pegal di otot kerudung (leher belakang) kiri //

		Pusing kepala karena pegal-pegal di pundak kiri // Gangguan di kandung empedu // Penyumbatan pembuluh darah // Keracunan
40	AK3	Keracunan makanan // Gigitan binatang berbisa // Gangguan di usus besar // Sembelit
41	AK4	Keracunan makanan // Gigitan binatang berbisa // Gangguan di usus besar // Sembelit
42	SA1	Kanker payudara kanan
43	SA2	Kanker payudara kiri
44	SA3	Alkoholik (laki-laki) // bronchitis (radang batang tenggorokan & gangguan jaringan saluran udara dalam paru-paru // HIV & AIDS // Sakit paru-paru kanan // Paru-paru basah // Batuk // Asma // Flu burung // Flek di paru-paru kanan // TBC paru-paru // Radang paru-paru // Kanker paru-paru (bronchogenic carsinoma) // Sesak napas // Nyeri dada kanan // Pneumoconiosis (sakit paru-paru karena infeksi partikel debu) // Infeksi paru-paru
45	SA4	Alkoholik (laki-laki) // bronchitis (radang batang tenggorokan & gangguan jaringan saluran udara dalam paru-paru // HIV & AIDS // Sakit paru-paru kiri // Paru-paru basah // Batuk // Asma // Flu burung // Flek di paru-paru kiri // TBC paru-paru // Radang paru-paru // Kanker paru-paru (bronchogenic carsinoma) // Sesak napas // Nyeri dada kiri // Pneumoconiosis (sakit paru-paru karena infeksi partikel debu) // Infeksi paru-paru
46	SA5	Kanker payudara kanan
47	SA6	Kanker payudara kiri
48	SA7	Kanker payudara kanan
49	SA8	Kanker payudara kiri
50	ZA1	Gangguan di usus kecil // Kanker usus halus
51	ZA2	Gangguan di usus kecil // Kanker usus halus
52	ZA3	Stroke (yang lemah) kanan // Kesemutan tangan kanan // Lemas tangan kanan // Gangguan persendian pangkal tangan kanan
53	ZA4	Stroke (yang lemah) kiri // Kesemutan tangan kiri // Lemas tangan kiri // Gangguan persendian pangkal tangan kiri
54	ZA5	Anyang-anyangan // Gangguan buang air kecil // Gangguan di kandung kemih
55	ZA6	Anyang-anyangan // Gangguan buang air kecil // Gangguan di kandung kemih
56	ZA7	Alkoholik // Gangguan umum yang berpengaruh ke jantung (cardiovascular disease) // HIV & AIDS // Kanker jantung // Jantung koroner // Jantung berdebar // Mudah kaget // Nyeri di dada kiri (karena sakit jantung) // Penggumpalan darah pada nadi di jantung (trombus) // Lemah jantung karena endapan di saluran darah (arteriosklerosis) // Lemah jantung karena fungsi pemompaan yang menurun (fibrilasi) // Keracunan darah (septikemia) // Radang selaput & dalam jantung (perikarditis & endokarditis) // Keracunan
57	ZA8	Alkoholik // Bronchitis (radang batang tenggorokan & Gangguan jaringan saluran udara dalam paru-paru // HIV & AIDS // Sakit paru-paru kiri // Paru-paru basah // Batuk // Asma // Flu burung // Flek di paru-paru kiri // TBC paru-paru // Kanker paru-paru (bronchogenic carsinoma) // Sesak napas // Nyeri dada kiri // Pneumoconiosis (sakit paru-paru karena infeksi partikel debu) // Infeksi paru-paru // Alergi cuaca dingin atau panas
58	ZA9	Alkoholik // Bronchitis (radang batang tenggorokan & Gangguan jaringan saluran udara dalam paru-paru // HIV & AIDS // Sakit paru-paru kanan // Paru-paru basah // Batuk // Asma // Flu burung // Flek di paru-paru kanan // TBC paru-paru // Kanker paru-paru (bronchogenic carsinoma) // Sesak napas // Nyeri dada kanan // Pneumoconiosis (sakit paru-paru karena infeksi partikel debu) // Infeksi paru-paru // Alergi cuaca dingin atau panas
59	ZA10	HIV & AIDS // Epilepsi // Menjaga stamina // Meningkatkan kesehatan // Menguatkan immunity system // Menyegarkan tubuh // Parkinson
60	ZA11	HIV & AIDS // Epilepsi // Menjaga stamina // Meningkatkan kesehatan // Menguatkan immunity system // Menyegarkan tubuh // Parkinson
61	ZA12	Alergi makanan dan kulit // Perut kembung // Masuk angin // Maag
62	ZA13	Alergi makanan dan kulit // Gangguan dan penyakit hati (hepatopathy) // Tumor dan kanker hati // Radang hati // Hepatitis // Bisul // HIV & AIDS // Ikterus (sakit

		kuning) // Kerusakan sel darah merah (eritrosit) // Kerusakan pigmentasi // Gangguan sistem metabolisme karena over dosis obat-obatan // Infeksi hati
63	ZA14	Diabetes mellitus (gula darah / kencing manis)
64	ZA15	Diabetes mellitus (gula darah / kencing manis)
65	ZA16	Gagal ginjal // Asam urat tahap I // Albino // DBD // HIV & AIDS // Gangguan kardiovaskuler // Septikemia (keracunan darah) // Uremia (keracunan zat urine dalam darah) // Batu ginjal // Infeksi ginjal kiri // Kanker ginjal
66	ZA17	Gagal ginjal // Asam urat tahap I // Albino // DBD // HIV & AIDS // Gangguan kardiovaskuler // Septikemia (keracunan darah) // Uremia (keracunan zat urine dalam darah) // Batu ginjal // Infeksi ginjal kiri // Kanker ginjal
67	ZA18	Gangguan pada tulang (punggung) lumbar // Encok yang mempengaruhi fungsi kaki (podagra)
68	ZA19	Gangguan pada tulang (punggung) lumbar // Encok yang mempengaruhi fungsi kaki (podagra)
69	ZA20	Gangguan usus halus (usus 12 jari) dari arah belakang // Tumor dan kanker usus halus // Volvulus (usus melitit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Tipus
70	ZA21	Gangguan usus halus (usus 12 jari) dari arah belakang // Tumor dan kanker usus halus // Volvulus (usus melitit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Tipus
71	ZA22	Gangguan pada tulang (punggung) lumbar // Nyeri di kaki kanan kiri karena kelainan pada tulang lumbar // Encok yang mempengaruhi fungsi kaki (podagra)
72	ZA23	Gangguan pada tulang (punggung) lumbar // Nyeri di kaki kanan kiri karena kelainan pada tulang lumbar // Encok yang mempengaruhi fungsi kaki (podagra)
73	ZA24	Kanker usus besar turun // Gangguan di usus besar kiri // Obstruksi (penyumbatan) di usus besar // Volvulus (usus melilit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Sembelit
74	ZA25	Kanker usus besar naik // Gangguan di usus besar kanan // Obstruksi (penyumbatan) di usus besar // Volvulus (usus melilit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Sembelit
75	ZA26	Kanker prostat // Infeksi dan radang prostat // Menambah seksualitas laki-laki // Ejakulasi dini // Impotensi // Hormon tidak balance // Laki-laki tidak/kurang subur // Diabetes mellitus (laki-laki)
76	ZA27	Kanker prostat // Infeksi dan radang prostat // Menambah seksualitas laki-laki // Ejakulasi dini // Impotensi // Hormon tidak balance // Laki-laki tidak/kurang subur // Diabetes mellitus (laki-laki)
77	BA1	Gangguan dan penyakit hati (hepatopathy) // Tumor dan kanker hati // Radang hati // Hepatitis // Ikterus (sakit kuning) // Kerusakan sel darah merah // Kerusakan pigmentasi // Leukemia (kanker darah) // Gangguan sistem metabolisme karena over dosis obat-obatan // Infeksi hati
78	BA2	Gangguan lambung // Gastritis (radang lambung) // Tumor dan kanker lambung // Maag // Obesitas // Masuk angin // Perut kembung // Tumor di lambung // Keracunan
79	BA3	Gangguan kandung empedu // Batu kandung empedu // Obesitas // Radang kandung empedu // Tumor dan kanker kandung empedu
80	BA4	Gangguan dan penyakit limpa // Memperbaharui sel-sel darah yang sudah usang // Malaria
81	BA5	HIV & AIDS // Membantu kesuburan // Gangguan organ reproduksi // Alkoholik yang sudah mengeluarkan nanah
82	BA6	Kanker usus besar turun // Gangguan di usus besar kiri // Obstruksi (penyumbatan) di usus besar // Volvulus (usus melilit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Sembelit

83	BA7	Kanker usus besar naik // Gangguan di usus besar kanan // Obstruksi (penyumbatan) di usus besar // Volvulus (usus melilit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Sembelit
84	BA8	Gangguan usus halus (usus 12 jari) // Tumor dan kanker usus halus // Volvulus (usus melitit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Tipus
85	BA9	Gangguan usus halus (usus 12 jari) // Tumor dan kanker usus halus // Volvulus (usus melitit, meliuk, melipat) // Radang usus // Tumor dan kanker usus // Disentri (radang yang disertai buang air besar cair, berlendir dan berdarah) // Cholera // Tuberculosis usus // Tipus
86	BA10	HIV & AIDS // Membantu kesuburan // Gangguan organ reproduksi // Alkoholik yang sudah mengeluarkan nanah
87	BA11	HIV & AIDS // Membantu kesuburan // Gangguan organ reproduksi // Alkoholik yang sudah mengeluarkan nanah
88	BA12	Anyang-anyangan // Gangguan di kandung kemih // Radang kandung kemih // Tumor dan kanker kandung kemih // Penyumbatan leher kandung kemih // Batu kandung kemih // Keluar urine tidak terkontrol/keluar sendiri // Tidak mampu menahan keluarnya urin // Sipilis
89	ZI1	Gangguan di rektum // Radang rektum // Tumor dan kanker rektum
90	ZI2	Hemorrhoid // Wasir // Ambeien // Sembelit // Tidak dapat mengeluarkan angin
91	WA1	Stroke untuk kaki kanan yang lemah // Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
92	WA2	Stroke untuk kaki kiri yang lemah // Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
93	YA1	Stroke untuk tangan kanan yang lemah // Kesemutan di tangan kanan // Nyeri di tangan kanan // Lemah di tangan kanan
94	YA2	Stroke untuk tangan kiri yang lemah // Kesemutan di tangan kiri // Nyeri di tangan kiri // Lemah di tangan kiri
95	YA3	Stroke untuk tangan kanan yang lemah // Kesemutan di tangan kanan // Nyeri di tangan kanan // Lemah di tangan kanan
96	YA4	Stroke untuk tangan kiri yang lemah // Kesemutan di tangan kiri // Nyeri di tangan kiri // Lemah di tangan kiri
97	YA5	Stroke untuk tangan kanan yang lemah // Kesemutan di tangan kanan // Nyeri di tangan kanan // Lemah di tangan kanan
98	YA6	Stroke untuk tangan kiri yang lemah // Kesemutan di tangan kiri // Nyeri di tangan kiri // Lemah di tangan kiri
99	YA7	Stroke untuk tangan kanan yang lemah // Kesemutan di tangan kanan // Nyeri di tangan kanan // Lemah di tangan kanan
100	YA8	Stroke untuk tangan kiri yang lemah // Kesemutan di tangan kiri // Nyeri di tangan kiri // Lemah di tangan kiri
101	YA9	Stroke untuk tangan kanan yang lemah // Kesemutan di tangan kanan // Nyeri di tangan kanan // Lemah di tangan kanan
102	YA10	Stroke untuk tangan kiri yang lemah // Kesemutan di tangan kiri // Nyeri di tangan kiri // Lemah di tangan kiri
103	YA11	Stroke untuk tangan kanan yang lemah // Kesemutan di tangan kanan // Nyeri di tangan kanan // Lemah di tangan kanan
104	YA12	Stroke untuk tangan kiri yang lemah // Kesemutan di tangan kiri // Nyeri di tangan kiri // Lemah di tangan kiri
105	RI1	Varises di kaki kanan // Stroke untuk kaki kanan yang lemah // Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
106	RI2	Varises di kaki kiri // Stroke untuk kaki kiri yang lemah // Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
107	RI3	Elephantiasis (kaki gajah)
108	RI4	Elephantiasis (kaki gajah)
109	RI5	Nyeri dan sakit di paha belakang kanan
110	RI6	Nyeri dan sakit di paha belakang kiri

111	RI7	Stroke untuk kaki kanan yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kanan (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kanan (sekitar lutut) // Lemah di kaki kanan (sekitar lutut)
112	RI8	Stroke untuk kaki kiri yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kiri (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kiri (sekitar lutut) // Lemah di kaki kiri (sekitar lutut)
113	RI9	Stroke untuk kaki kanan yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kanan (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kanan (sekitar lutut) // Lemah di kaki kanan (sekitar lutut)
114	RI10	Stroke untuk kaki kiri yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kiri (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kiri (sekitar lutut) // Lemah di kaki kiri (sekitar lutut)
115	RI11	Stroke untuk kaki kanan yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kanan (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kanan (sekitar lutut) // Lemah di kaki kanan (sekitar lutut)
116	RI12	Stroke untuk kaki kiri yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kiri (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kiri (sekitar lutut) // Lemah di kaki kiri (sekitar lutut)
117	RI13	Stroke untuk kaki kanan yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kanan (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kanan (sekitar lutut) // Lemah di kaki kanan (sekitar lutut)
118	RI14	Stroke untuk kaki kiri yang lemah (sekitar lutut) // Kesemutan di kaki kiri (sekitar lutut) // Nyeri di kaki kiri (sekitar lutut) // Lemah di kaki kiri (sekitar lutut)
119	RI15	Kesuburan untuk laki-laki
120	RI16	Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
121	RI17	Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
122	RI18	Tipus
123	RI19	Menghilangkan nervous // Mengurangi rasa takut dan demam panggung // Melancarkan persalinan
124	RI20	Stroke untuk kaki kiri yang lemah // Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
125	RI21	Stroke untuk kaki kanan yang lemah // Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
126	RI22	Stroke untuk kaki kiri yang lemah // Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
127	RI23	Stroke untuk kaki kanan yang lemah // Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
128	RI24	Stroke untuk kaki kiri yang lemah // Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
129	RI25	Stroke untuk kaki kanan yang lemah // Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
130	RI26	Anyang-anyangan // Stroke untuk kaki kiri yang lemah // Kesemutan di kaki kiri // Nyeri di kaki kiri // Lemah di kaki kiri
131	RI27	Anyang-anyangan // Stroke untuk kaki kanan yang lemah // Kesemutan di kaki kanan // Nyeri di kaki kanan // Lemah di kaki kanan
132	RI28	Kesemutan di telapak kaki kiri // Nyeri di telapak kaki kiri // Tipus
133	RI29	Kesemutan di telapak kaki kanan // Nyeri di telapak kaki kanan // Tipus
134	RI30	Pecah-pecah di kulit tungkai
135	RI31	Pecah-pecah di kulit tungkai

PETA TITIK BEKAM
PERUBATAN JAWI
HPA
PUSAT PENYELIDIKAN PERUBATAN JAWI
References :
1. Nota Kuliah Bekam Dasar Intibah Indonesia
2. Buku Pengobatan dan Penyembuhan menurut Wahyu Nabi
Idea by emha
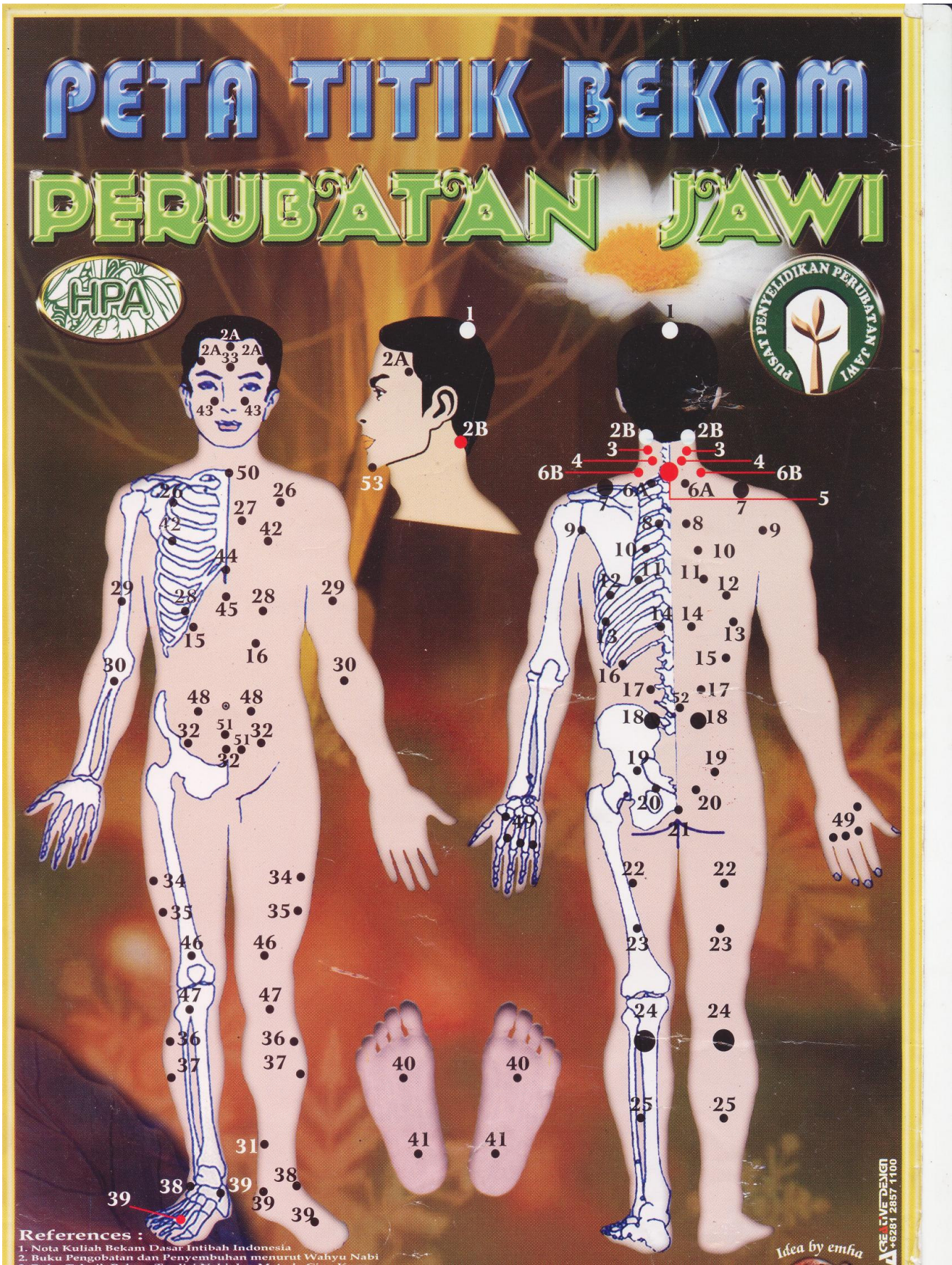
NOMOR TITIK BEKAM BERDASARKAN JENIS KELUHAN / SAKIT

No.	JENIS KELUHAN	NOMOR TITIK BEKAM
1	Migrain	1, 3
2	Sakit pada kepala	2
3	Sinusitis/alergi	19, 43
4	Gangguan pada mata	5, 19
5	Kolesterol tinggi	7, 8, 14
6	Flu (masalah angin)	5, 7, 9, 10, 15, 18
7	Sakit gigi	53
8	Asma dan gangguan paru-paru	11, 12, 26, 28, 44, 45
9	Batuk	42, 44, 45
10	Gangguan Hati/Liver/Hepatitis	13, 14, 15
11	Gangguan empedu	15
12	Diabetes melitus	16
13	Nyeri pinggang	17, 18
14	Nyeri paha	22, 23, 34, 35
15	Nyeri betis	24, 25, 36, 37
16	Wasir	19, 21, 51
17	Keluhan di telapak kaki	38, 39, 40, 41
18	Sakit tumit	37, 39, 51
19	Gangguan jantung	27, 44
20	Nyeri haid	32
21	Nyeri pada bahu	7, 9, 29
22	Rematik	17, 18
23	Batu ginjal	18, 18, 48
24	Sembelit	18, 36
25	Sakit lutut	36, 46, 47
26	Sakit kepala, jerawat, awet muda	49
27	Ejakulasi dini	32, 51
28	Ereksi kurang bagus	32, 51, 52
29	Stroke tangan	5, 9, 30, 49
30	Stroke kaki	20, 36, 39, 51
31	Kegemukan/obesitas	5, 11, 18, 44
32	Sakit perut	32, 45, 47, 48
33	Memperbaiki sirkuasi darah	2B, 5, 20
34	Sakit punggung	5, 8, 14, 18, 19
35	Alergi makanan	51
36	Gangguan asam urat	38A, 39
37	Gangguan sihir	1
38	Tekanan darah tinggi	2A, 2B, 5, 32, 48, 51
39	Tekanan darah rendah	5, 11, 14, 20, 28
40	Insomnia (sulit tidur)	5, 17, 18, 19, 31, 51
41	Mencret	32, 51
42	Kram otot	19, 20, 23, 24, 25
43	Kencing manis	5, 14, 16, 17, 18, 39, 52
44	Gangguan kandung empedu dan hati	3, 5, 14, 15, 48, 51
45	Menggigil tanpa demam	2A, 5, 6A, 8
46	Masalah kemandulan	3, 5, 10, 18, 27, 32, 51
47	Memperbaiki kerja ginjal	3, 8, 14, 18, 32, 39
48	Gatal-gatal	5, 8, 13, 15, 24
49	Badan kurus	5, 36, 39
50	Tekanan jiwa / stress	1, 19, 32, 51

JENIS KELUHAN/PENYAKIT BERDASARKAN TITIK BEKAM

TITIK BEKAM	KELUHAN-KELUHAN SAKIT PASIEN
	BAGIAN BELAKANG BADAN
1	Semua penyakit kepala; Migrain; Vertigo; Parkinson; Gangguan Sihir; Tekanan Jiwa / Stress
2A	Sakit pada kepala, Migrain
2B	Memperbaiki sirkulasi darah; Tekanan darah tinggi
3	Migrain; Masalah kemandulan; Gangguan kandung empedu dan hati; Memperbaiki kinerja ginjal
4	Sinusitis/Alergic, Sakit kepala, Sakit wajah, Sakit gigi, Sakit telinga, Hidung, Sakit tenggorokan
5	Gangguan pada mata; Flu (masalah angin); Stroke tangan; Kegemukan; Memperbaiki sirkulasi darah; Sakit punggung; Tekanan darah tinggi; Tekanan darah rendah; Badan kurus; Gatal-gatal; Masalah kemandulan; Menggigil tanpa demam; Gangguan kandung empedu dan hati; Kencing manis; Insomnia (sulit tidur)
6A	Menggigil tanpa demam
6B	= 6A (pilih salah satu yang banyak mengeluarkan darah), Sakit tenggorokan
7	Kolesterol tinggi; Flu (masalah angin); Nyeri pada bahu
8	Kolesterol tinggi; Sakit punggung; Menggigil tanpa demam; Memperbaiki kinerja ginjal; Gatal-gatal
9	Flu (masalah angin); Nyeri pada bahu; Stroke tangan
10	Flu (masalah angin); Masalah kemandulan
11	Asma dan gangguan paru-paru; Kegemukan; Tekanan darah rendah
12	Asma dan gangguan paru-paru
13	Gangguan hati / liver / hepatitis; Gatal-gatal
14	Kolesterol tinggi; Gangguan hati / liver / hepatitis; Sakit punggung; Tekanan darah rendah; Memperbaiki kinerja ginjal; Gangguan kandung empedu dan hati; Kencing manis
15	Flu (masalah angin); Gangguan hati / liver / hepatitis; Gangguan empedu; Gangguan kandung empedu dan hati; Gatal-gatal
16	Diabetes melitus; Kencing manis
17	Nyeri pinggang; Rematik; Batu ginjal; Insomnia (sulit tidur); Kencing manis
18	Flu (masalah angin); Nyeri pinggang; Rematik; Batu ginjal; Sembelit; Kegemukan; Sakit punggung; Insomnia; Kencing manis; Masalah kemandulan; Memperbaiki kinerja ginjal
19	Sinusitis/Alergi; Gangguan pada mata; Wasir; Sakit punggung; Insomnia; Kram otot; Tekanan jiwa/Stress
20	Stroke kaki; Memperbaiki sirkulasi darah; Tekanan darah rendah; Kram otot
21	Wasir
22	Nyeri paha
23	Nyeri paha; Kram otot
24	Nyeri betis; Kram otot; Gatal-gatal
25	Nyeri betis; Kram otot
	BAGIAN DEPAN BADAN
2A	Tekanan darah tinggi; Menggigil tanpa demam
26	Asma dan gangguan paru-paru
27	Gangguan jantung; Masalah kemandulan
28	Asma dan gangguan paru-paru; Tekanan darah rendah
29	Nyeri pada bahu
30	Stroke tangan
31	Insomnia
32	Ejakulasi dini; Ereksi kurang bagus; Sakit perut; Tekanan darah tinggi; Mencret; Masalah kemandulan; Memperbaiki kinerja ginjal; Tekanan jiwa/Stress
33	Sinusitis/Alergic, Sakit kepala, jerawat, Awet muda
34	Nyeri paha
35	Nyeri paha

36	Nyeri betis; Sembelit; Sakit lutut; Stroke kaki; Badan kurus
37	Nyeri betis; Sakit tumit
38	Keluhan di telapak kaki
38A	Gangguan asam urat
39	Keluhan di telapak kaki; Sakit tumit; Stroke kaki; Gangguan asam urat; Kencing manis; Memperbaiki kinerja ginjal; Badan kurus
40	Keluhan di telapak kaki
41	Keluhan di telapak kaki
42	Batuk, Masalah angin
43	Sinusitis/Alergi
44	Asma dan gangguan paru-paru; Batuk; Gangguan jantung; Kegemukan
45	Asma dan gangguan paru-paru; Batuk; Sakit perut
46	Sakit lutut; Stroke kaki
47	Sakit lutut; Sakit perut
48	Batu ginjal; Sakit perut; Tekanan darah tinggi; Gangguan kandung empedu dan hati
49	Sakit kepala, jerawat, awet muda; Stroke tangan
50	Asma dan gangguan paru-paru
51	Wasir; Sakit tumit; Ejakulasi dini; Ereksi kurang bagus; Stroke kaki; Alergi makanan
52	Buasir/Wasir/Hemorhhoid
53	Sakit gigi, Sakit tenggorokan

BACAAN RUQYAH SYAR'IYAH

أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ.

سورة: الفاتحة

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَـٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

سورة: الإخلاص

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

سورة: الفلق

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّـٰثَـٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

سورة: الناس

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَـٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

سورة: البقرة

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الٓمٓ ﴿١﴾ ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِٱلْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣﴾ وَٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِٱلْءَاخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُو۟لَٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

لِّلَّهِ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ
وَإِن تُبْدُوا۟ مَا فِىٓ أَنفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُم بِهِ ٱللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ وَقَالُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا
فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

DOA RUQYAH

اَللّٰهُمَّ أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لاَ شَافِيَ إِلاَّ أَنْتَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا.

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

بِسْمِ اللهِ، بِسْمِ اللهِ، بِسْمِ اللهِ، أَعُوْذُ بِعِزَّةِ اللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

"Dengan Nama Allah, dengan Nama Allah, dengan Nama Allah, aku berlindung dengan keperkasaan Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan yang aku hadapi an aku hindari".

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، مَا شَاءَ اللهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، أَعْلَمُ أَنَّ اللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، وَأَنَّ اللهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا، وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ.

"Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang haq disembah kecuali Engkau, kepada-Mu aku bertawakkal, dan Engkaulah Pemilik 'Arsy (singgasana) yang besar, apapun yang Allah kehendaki pasti terjadi, dan apapun

yang tidak Allah kehendaki pasti tidak akan terjadi. Tidak ada upaya dan kekuatan kecuali bersama Allah. Aku yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan Allah telah menjangkau segala sesuatu dengan ilmu, dan telah menghitung segala sesuatu dengan bilangan. Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan syaithan dan kemusyrikannya, dan dari kejahatan setiap makhluk berjalan yang Engaku pegang ubun-ubunnya, sesungguhnya Tuhanku diatas jalan yang lurus".

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

GENERAL MEDICHAL CHECK UP

No.	JENIS PEMERIKSAAN	BAWAH	NORMAL	TINGGI
1	$BeratBadan\,Relatif = \frac{BeratBadan(kg)}{TinggiBadan(cm) - 100} x100\%$	<90%	90% - 110%	>110%
	Berat Badan Ideal		Normal – 10%	
2	Tekanan darah Sistolik (jantung mengkerut) Diastolik (jantung mengembang)		 120 – 129 80 - 84	
	Hipertensi Batas tapi tinggi			S:130-139 D:85-89
	Ringan			S:140-159 D:90-99
	Sedang			S:160-179 D:100-109
	Berat			S:180-209 D:110-119
	Sangat berat			S:>210 D:>120
	Hipotensi	S:<100 mmHg D:<80 mmHg		
3	Hemoglobin (Hb) *Laki-laki* *Perempuan*	*Anemia* <14 gr/dl <12 gr/dl	 14 – 18 gr/dl 12 – 16 gr/dl	
4	Eritrosit (butir darah merah) *Laki-laki* *Perempuan*		 4 jt - 6 jt butir/mm^3 4,3 jt - 5,5 jt butir /mm^3	
5	Lekosit (butir darah putih) Netrofil Limfosit Monosit Eosinofil Basofil Platelet		5 rb – 10 rb butir/mm^3 40 - 60% 20 - 40% 4 - 8% 1 - 3% 0 - 1% 200 rb - 500 rb/ mm^3	
6	Kadar gula Puasa Setelah makan Sewaktu		 60 – 100 mg/dl 80 – 120 mg/dl 70 – 110 mg/dl	*Berbahaya* > 126 mg/dl > 180 mg/dl > 140 mg/dl
7	Lemak (kolesterol) Total LDL kolesterol HDL kolesterol Trigliseride Total lipid Betha lipoprotein *Laki-laki* *Perempuan*		 <200 mg/dl <130 mg/dl >45 mg/dl 72 – 200 mg/dl 450 – 1000 mg/dl 0,5 – 1,2 mg/dl 0,5 – 0,9 mg/dl	*Berbahaya* > 240 mg/dl > 160 mg/dl < 35 mg/dl > 400 mg/dl
8	Ureum atau urea		<50 mg/dl (13-47 mg/dl)	
9	Kreatinin *Laki-laki* *Perempuan*		 0,5 – 1,2 mg/dl 0,5 – 0,9 mg/dl	
10	Asam urat *Laki-laki* *Perempuan*		 3,4 – 7,0 mg/dl 2,4 – 5,7 mg/dl	
11	Denyut jantung *Dewasa* *Bayi*		 70 – 88 kali/menit 140 kali/menit	

NB: *Diambil dari berbagai sumber*

BEBERAPA JENIS PENYAKIT YANG SANGAT UMUM

KENCING MANIS / DIABETES MELLITUS (normal: 60 – 140 mg/dl)

GEJALANYA:
Mudah masuk angin, pusing kepala, ujung jari-jari kesemutan, gampang kesemutan bagian kaki, nafsu makan bertambah banyak, mata sebentar kabur sebentar terang (penglihatan kabur), kembung mudah sakit maag, mudah terkilir atau sakit persendian, beser kencing, air kencingnya dikerumuni semut, cepat lapar, haus, letih, mengantuk, jantung berdebar mengipas, telapak kaki dan tangan dingin, tidak tahan udara panas atau hawa dingin, kalau sudah mulai parah timbul gatal-gatal dan luka, gatal di daerah kelamin atau lipatan paha, disfungsi ereksi pada pria, keputihan pada vulva vagina.

RAMUAN PENGOBATAN:
Sambiloto (daun), kumis kucing (daun), mengkudu/pace (buah), tapak dara (daun/batang/akar), jamblang/duwet (kulit batang, daun, daging buah), jati (daun muda), duku (biji), pare (buah), terong-ngor (buah), lidah buaya (daging daun), lamtoro (biji buah tua), mahoni (biji), daun salam, ciplukan (semua bagian), sambung nyawa (daun), krokot, minyak wijen.

MAKANANNYA:
Jagung kuning dan beras merah.

MAKANAN PANTANG:
Kurangi yang manis tapi jangan berhenti total agar tidak terkena sakit lever. Daging kambing/sapi/ kerbau, udang, kepiting, terasi, jeroan, lemak, pisang ambon, durian, air kelapa, sirup, lemon, buah manis seperti mangga, duku, rambutan, klengkeng dan anggur.

ASAM URAT TINGGI (normal: L: 3,4-7,0 mg/dl, P: 2,4-5,7 mg/dl)

Asam urat dapat menimbulkan rematik/encok, sakit sendi lutut, pinggang, punggung, pinggul, pundak, bahu, mengganggu prostat, saluran dan kandung kemih, darah tinggi, menimbulkan batu ginjal, gagal ginjal, dapat memicu jantung koroner dan diabetes mellitus/kencing manis.

GEJALANYA:
Badan pegal-pegal, sakit otot, sakit persendian lutut, pinggang, punggung, pinggul, pundak, bahu dan sering buang air kecil.

RAMUAN PENGOBATAN:
Meniran (semua bagian), kumis kucing (daun), lengkuas (umbi), jahe (umbi), salam (daun), alpokat (daun), sambiloto (daun), alang-alang (akar), pegagan (daun), buah merah (sari buah), seledri (daun dan batang), tempuyung (daun), pare (buah), daun sendok (biji). Perbanyak minum air putih, minimal 8 gelas sehari.

MAKANAN PANTANG:
Menghindari makanan yang mengandung purin tinggi seperti jeroan, otak, daging sapi/kambing/kerbau, lemak, gorengan, emping, melinjo, kangkung, bayam, es, alkohol, durian, udang, kepiting, cumi-cumi dan teri.

DARAH TINGGI / HIPERTENSI
(Normal: sistolik < 140 mmHg, diastolik < 100 mmHg)

GEJALANYA:
Sakit kepala, rasa pegal atau tidak nyaman di tengkuk, perasaan berputar di kepala sampai ingin jatuh, berdebar atau detak jantung terasa cepat dan telinga berdenging.

RAMUAN PENGOBATAN:
Kunyit (rimpang), labu air (daging dan sari buah), selada air (semua bagian), ceplukan (semua bagian), alang-alang (akar), mengkudu/pace (buah), jeruk nipis (air buah), kumis kucing (daun), ketumbar mungsi (biji), pegagan (daun dan akar), buah merah (sari buah), mimba, sembung, tempuyung (daun), daun salam.

MAKANAN PANTANG:
Ikan asin, telur asin, makanan asin/bergaram tinggi, lemak, jeroan, pete, jengkol, daging sapi/kambing/ kerbau, goreng-an, santan kental, telur, durian, bumbu masak kemasan, mentega, kemiri.

DARAH RENDAH / HIPOTENSI (sistolik < 100 mmHg)

GEJALANYA:
Mata sering kunang-kunang ketika akan berdiri sehabis duduk, pusing-pusing, badan lemah/lesu, bahu kaku, kehilangan keseimbangan badan, sesak napas, mual, keringat dingin pada kaki dan tangan, haid tidak teratur pada wanita.

RAMUAN PENGOBATAN:
Kopi (minum kopi), bayam (daun), cabe (biji), coklat (biji), lada (biji), patikan kerbau (daun), hati ayam kampung/sapi/ kambing, susu, mentega, keju, jahe merah (umbi).

MAKANAN PANTANG:
Hindari makanan yang pahit-pahit, asam, ketimun

KOLESTEROL TINGGI (TOTAL)
(Kadar normal < 200 mg/dl)

Kolesterol menyebabkan asterosklerosis (penyempitan pembuluh darah), jantung koroner, stroke, tekanan darah tinggi dan hiperkolesterolemia.

GEJALANYA:
Stress, pusing kepala terasa berat, sering hilang keseimbangan, sakit bagian tengkuk belakang kepala, apabila sudah mengganggu jantung dada terasa berat dan sakit bagian kiri adakalanya bagian kanan agak sulit bernapas.

RAMUAN PENGOBATAN:
Jeruk manis (daging dan air buah), jeruk nipis (air buah), belimbing wuluh (daging dan sari buah), apel (daging dan sari buah), delima putih (daun dan daging buah), temulawak (rimpang), sambiloto (daun), ciplukan (daun), kumis kucing (daun), nenas (sari pati buah yang matang), buah merah (sari buah), alpokat mentah, jagung muda, daun sembung, kubis, akar manis, kunyit dan pepaya.

MAKANAN PANTANG:
Otak, telur, jeroan, lemak, santan, gorengan, durian, alpokat, udang, kepiting, cumi-cumi, ikan asin, telur asin, mentega.

STROKE AKIBAT KOMPLIKASI

PENYEBABNYA:
Tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, asam urat tinggi, pengapuran, diabetes, stress sehingga terjadi pengerasan dan penyempitan serta penyumbatan pada pembuluh darah di otak, adakalanya menimpa pembuluh darah di jantung.

GEJALA AWAL:
Kepala pusing terasa berat, pegal atau sakit bagian tengkuk belakang kepala, sempoyongan hilang keseimbangan, baal kesemutan bagian tangan sampai jari-jari.

RAMUAN PENGOBATAN:
Sambiloto (daun), temu putih (umbi), kumis kucing (daun), pegagan (daun), jahe merah (umbi), jahe (umbi), langkuas merah (umbi), tempuyung (daun), daun dewa (daun dan umbi), iler (daun), buah makasar (buah), sambung nyawa (daun), mengkudu/pace (buah), tapak dara (daun), alang-alang (akar), sambang darah (daun), mahkota dewa (buah), murbei (daun dan bunga), temulawak (umbi).

MAKANAN PANTANG:
Semua jenis daging (kecuali ikan air tawar), gorengan, santan kental, nasi uduk, nasi ulam, nasi kebuli, kue bolu, martabak, mentega, keju, jeroan, susu, bumbu masak kemasa, telur, buah-buahan yang tebal kulitnya seperti durian, nangka, jengkol, pete, telur asin, ikan asin, kecap asin, emping, es, minuman beralkohol.

ASMA

Orang yang sering mendapat serangan sesak nafas, batuk, mengeluarkan riak yang lengket dan bersin dikatakan menderita penyakit asma. Serangan asma dapat ringan dapat pula berat, sehingga penderita tidak dapat tidur, lalu duduk sambil menarik nafas dalam. Penderita asma berat, terlihat kepala dan dadanya turun naik, suara nafas terdengar keras. Biasanya mengeluarkan nafas lebih sulit daripada menarik nafas, batuk sering disertai muntah.

PENYEBABNYA:
Asma sering timbul karena alergi terhadap sesuatu. Debu, sari bunga, makanan dan obat. Peradangan, tekanan jiwa dan terlalu emosi dapat menambah berat serangan asma. Udara dingin, bau bensin, bau pintu yang baru dicat dan asap rokok dapat pula menimbulkan serangan asma.

RAMUAN PENGOBATAN:
Randu (daun), bidara upas (umbi), kunyit putih (umbi), kemukus (daun), klengkeng (buah), putri malu (daun dan tangkai), ceremai (akar), buah merah (sari buah).

MAKANAN PANTANG:
Makanan berkolesterol tinggi, lemak-lemak, jeroan, otak, ubi jalar, santan kental.

MENGENALI PENYAKIT LEWAT ANALISIS SYARAF TELAPAK TANGAN (PALMISTRY PATHOLOGY)

No.	BAGIAN TANGAN	MASALAH	PENYAKIT
1	Kelingking	Bengkok	• Permasalahan organ syaraf dalam jantung (atas:otak, bawah:rahim) • Masalah pada tulang punggung • Pada wanita: pertanda sering melahirkan, pernah operasi • Bengkok atas saja pertanda rahim turun (sakit pinggang) • Pertanda tingkat stress • Pernah mengalami panas yang tinggi • Mata minus (pada ujung)
		Runcing	Ketidaksuburan pada wanita/masalah peranakan
		Kempot	Berkurangnya kemampuan seks
		Keunguan	Keracunan pada usus
2	Jari manis	Bengkok	• Permasalahan pada saraf sistem imunitas • Permasalahan pada usus halus, penyerapan nutrisi tidak maksimal • Masalah di usus kecil / lambung
3	Jari tengah	Bengkok	Permasalahan organ selaput jantung, sering kagetan atau ada rasa sir-siran
4	Jari telunjuk	Bengkok / melengkung	• Permasalahan saraf usus → usus besar → ujung pertama bengkak • Jika jari tengah & telunjuk direntangkan terasa sakit berarti ada masalah sembelit/perut • Masalah usus besar / kolon
5	Jempol (Ibu jari)	Tipis	Sinusitis
		Bengkok	Kesuburan rendah/masalah pencernaan/usus/sembelit
		Kempot	Ada alergi / pernafasan / sinus
6	Pangkal ibu jari	Gurat biru-hijau	Masalah paru-paru/alergi
		Benjolan di bagian bawah	Amandel/masalah tiroid
7	Semua jari	Menipis	Diabetes melitus/ pinggang mengecil
		Ruas ujung jari bengok ke dalam	• Batu ginjal (jika warnanya sama) atau • Batu empedu (jika warnanya lebih merah)
		Ujung jari merah	Kandungan kolesterol tinggi
		Ruas jari hitam (depan / belakang) dan telapak tangan pucat serta ada bintik-bintik merah	• Terlalu banyak toksid/karbon sehingga sembelit • Angin sudah menyebar pada sendi sehingga sering sakit sendi
		Gurat biru-hijau	Stress
		Ujung jari montok/terasa tebal dan ada bintik merah	Tekanan darah tinggi
		Pangkal jari bengkak	Gangguan fungsi ginjal, tandanya ada kantong air di bawah mata
		Pangkal jari menciut	Gangguan fungsi ginjal (kurang cairan)
8	Telapak tangan	Pangkal jari berkerut	Gangguan fungsi ginjal sampai masalah buang air kecil /kurang air
		Spot putih	• Masalah angin • Pada wanita ada permasalahan perut, usus rahim
		Merah	Masalah perut / menderita panas
		Spot merah	Pengguna obat kimia / drug / narkoba
		Berlopak (cekung)	Imunitasnya rendah/ada gangguan syaraf
		Garis ramal hitam	Ada masalah pada pencernaan
		Berkeringat	Jantung/tubuh banyak asam (pria:kelainan hormon; wanita: kelainan syaraf)
		Kering	Tubuh terlalu basa
		Tebal	Masalah perut
		Garis hijau-biru	Migrain/wasir
		Pucat	Anemia
9	Kuku	Mengeras	Toksin / keracunan
		Gelombang vertikal	Permasalahan ginjal
		Gelombang horizontal	Permasalahan jantung atau asam urat/lever
		Bergelombang naik	Asam urat / toksin
		Lekukan horizontal dan dalam	Stress
		Pada jari tengah ada garis putih	Permasalahan jantung

		vertikal	
		Kuku/bawah kuku gelap	Diabetes, bibir hitam, pangkal lidah kuning
		Bulan sabit pada jempol saja	• Pada pria berarti ginjal • Pada perempuan berarti kesuburan
		Bulan sabit menyebar/ tidak ada	Imbalance hormon (kurang libido)
		Bila ditekan warna merah darah lambat kembali	Tekanan darah rendah

PERKIRAAN BIAYA/INVESTASI ALAT/BAHAN PRAKTEK BEKAM

No.	NAMA ALAT / BAHAN	JUMLAH	HARGA (Rp.)
1	Cupping glass	1 set	115.000
2	Lancet (jarum)	1 pak (200 buah)	55.000
3	Lancing device (Lancet pen)	1 buah	50.000
4	*Scaple (Surgical blade handler)*	*1 buah*	*15.000*
5	*Klem pean bengkok*	*1 buah*	*15.000*
6	*Surgical blade (pisau bedah steril) no. 15*	*1 pak (100 buah)*	*85.000*
7	*Surgical blade (pisau bedah steril) no. 11*	*1 pak (100 buah)*	*85.000*
8	Botol Penyemprot vakum	3 buah	15.000
9	*Gunting stainless*	*1 buah*	*20.000*
10	*Face masker*	*1 pak (50 buah)*	*25.000*
11	Handglove (sarung tangan)	1 pak	40.000
12	*Poster titik bekam besar*	*1 set*	*50.000*
13	Poster titik bekam kecil	1 set	30.000
14	Antiseptik (betadine, Iodine, dll)	1 botol	5.000
15	*Alkohol 70%*	*1 botol*	*26.500*
16	*Minyak Habbatus Saudah*	*1 botol*	*70.000*
17	*Minyak Zaitun*	*1 botol*	*20.000*
18	Desinfektan (Sunlight, Bayclean)	1 botol	20.000
19	Tissue higienis (Paseo, Tessa)	1 plastik	9.000
20	Kapas hidrofil higienis	1 plastik	3.500
21	*Kassa hidrofil steril*	*1 pak (16 lembar)*	*5.000*
			759.000

Catatan:
Alat/bahan yang ditulis dengan huruf miring dapat ditunda = Rp. 416.500, jadi biaya minimal untuk dapat praktek bekam adalah = 759.000 – 416.500 = Rp. 342.500

Untuk meningkatkan profesionalitas sebaiknya para hajjam melengkapi dirinya dengan kemampuan untuk mendiagnosis dan mengapresiasi penyakit dengan menggunakan catatan/data medis berupa tekanan darah, kadar gula, kadar kolesterol, kadar asam urat. Karena itu perlu memiliki instrumen untuk mengukur tensi darah (tensimeter), kadar gula (glucometer), pengukur kolesterol, dan *uric acid* meter.

Jika tidak memiliki biaya, maka minimal hajjam memiliki kemampuan mendiagnosis penyakit lewat ilmu *Palmistry* (mendiagnosis jenis penyakit lewat analisis syaraf tangan) dan *Iridology* (mendiagnosis jenis penyakit melalui gambaran fisik pada iris mata).

RUJUKAN

Abu Ziyad. 2005. *Pedoman Praktek Ruqyah Syar'iyah*. Lombok dan Bali Ruqyah Center.

Aiman Al Husaini. 2005. *Bekam, Mukjizat Pengobatan Nabi SAW*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Aiman bin Abdul Fattah. 2004. *Pengobatan dan Penyembuhan Menurut Wahyu Nabi SAW*, Terjemahan oleh Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka As-Sabil.

Aiman bin Abdul Fattah. 2005. *KEAJAIBAN THIBBUN NABAWI, Bukti ilmiah dan Rahasia Kesembuhan dalam Metode Pengobatan Nabawi*. Solo: Al Qowam

A.R. Mahmud D. 2006. *Kombinasi Tiga Terapi Alternatif*. Jakarta: Yayasan Media Kesehatan Alternatif.

Azib Susiyanto. 2006. *Terapi Homeopathy dengan Metode Hijamah.* Majalah Kisah Islami, ALKISAH, edisi Mei, No. 10, Tahun IV, 2006.

Beijing Kang Da World Medical Appliance Center (Kang Zhu)

Budi Sutomo. 2006. *Bekam, Pengobatan Alternatif Bernuansa Religi*. Majalah Kesehatan Keluarga, DOKTER KITA, edisi Juni-Juli 2006

Darmanto Djojodibroto. 2003. *Seluk Beluk Pemeriksaan Kesehatan (General Medichal Check Up, Bagaimana Menyikapi Hasilnya)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor

D’Hiru. 2005. *Iridologi: Mendeteksi Penyakit Hanya Dengan Mengintip Mata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

David Werner. 2005. *Apa Yang Anda Kerjakan Bila Tidak Ada Dokter?*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

E. Oswari. 2003. *Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: FK UI.

Fadlan Abu Yasir, Lc. 2005. *Terapi Serangan Sihir dengan Ruqyah dan Doa*. Boyolali: Umaimatama

Ibnu Qayyim Al Jauziyah. 2004. *Metode Pengobatan Nabi SAW* (Edisi Lengkap). Jakarta: Griya Ilmu.

Ibnu Qayyim Al Jauziyah. 2005. *Zaadul Ma'ad (Bekal Menuju Ke Akhirat)*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Kathur Suhardi dan Aminah Syafa'ah. 2006. *Anatomi Hijamah (Titik-titik Bekam)*. Jakarta: Pustaka As-Sabil

Kathur Suhardi dan Aminah Syafa'ah. 2006. *Materi Pelatihan Hijamah*. Jakarta: Pustaka As-Sabil

Kathur Suhardi dan Aminah Syafa'ah. 2006. *Uraian Kode Anatomi Hijamah*. Jakarta: Pustaka As-Sabil

Kus Irianto. 2005. *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*. Bandung: Yrama Widya.

Kus Irianto dan Kusno Waluyo. 2004. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung: Yrama Widya.

Maulana Muhammad Zakariyya.2003. *Manzil*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Muhammad Ainul Hadi. 2006. *Menaklukkan Penyakit Bersama Thibbun Nabawi*. Magetan, Temboro: Klinik Al Madinah.

Muhammad Halabi Hamdi, dkk. 2005. *Pedoman Penyembuhan Penyakit Menurut Ajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Absolut

Muhammad Musa Alu Nashr. 2005. *BEKAM. Cara Pengobatan Menurut Sunnah Nabi SAW*. Terjemahan oleh M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i

Pandi Winoto. 2003. *Pengobatan Alternatif*. Yogyakarta: Kanisius

Prayogo Utomo. 2005. *Apresiasi Penyakit. Pengobatan Secara Tradisional dan Modern*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rahimsyah. Tanpa Tahun. *Penyembuhan Alamiah dengan Pijat Urat dan Obat Kuno*. Surabaya: Apolo

Sheet Poster Gambar Peta Titik Bekam HPA

Sheet Poster Gambar: *Panduan Praktis Bekam* (Granada Mediatama)

Sugeng. 2001. *Tanaman Apotik Hidup*. Semarang: Aneka Ilmu.

Syihab Al Badri Yasin. 2005. *BEKAM, Sunnah Nabi dan Mu'jizat Medis*. Solo: Al Qowam

Yovita Hety Indiani, dkk. 2005. *26 Terapi Menuju Sehat*. Majalah Plus. Jakarta: Penebar Swadaya

Yovita Hety Indiani, dkk. 2006. *Terapi Penyakit Degeneratif*. Majalah Plus. Jakarta: Penebar Swadaya

PERHATIAN PENTING:

Semua gambar titik bekam sengaja diambil langsung dari Sheet Gambar Titik Bekam HPA, Sheet Gambar Panduan Praktis Bekam (Granada Mediatama), dan Sheet Gambar Anatomi Hijamah Ustadz Kathur Suhardi, bukan dengan maksud memplagiat hasil karya orang lain, tetapi untuk mendapatkan otentifikasi gambar yang benar. Jika cara 'kopi langsung' ini tidak berkenan bagi pihak HPA, Granada Mediatama, dan Ustadz Kathur Suhardi maka saya memohon maaf sebesar-besarnya dan akan mengubahnya dengan gambar lain ...

Terima Kasih.